

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
And
Independent Auditor's Report***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi – untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements – for the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 – 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 97	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : David Dwiputra
Alamat Kantor : Jl. Greges Jaya II Blok B-19,
Surabaya
Alamat domisili : Villa Valensia PA I/29
sesuai KTP : Surabaya
No. Telepon : 031-7497576, 7496364
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Farrel Yonathan
Alamat Kantor : Jl. Greges Jaya II Blok B-19,
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Perum Witjitra RT/RW
sesuai KTP : 004/002, Karanganyar
No. Telepon : 031-7497576, 7496364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Satu Visi Putra Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : David Dwiputra
Office address : Jl. Greges Jaya II Blok B-19,
Surabaya
Domicile address as : Villa Valensia PA I/29
stated in ID : Surabaya
Phone Number : 031-7497576, 7496364
Position : President Director
2. Name : Farrel Yonathan
Office address : Jl. Greges Jaya II Blok B-19,
Surabaya
Domicile address as : Jl. Perum Witjitra RT/RW
stated in ID : 004/002, Karanganyar
Phone Number : 031-7497576, 7496364
Position : Director

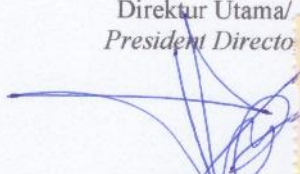
State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Satu Visi Putra Tbk (the Entity) and Subsidiary.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary


This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 25 Maret 2026/
Surabaya, March 25, 2026

Direktur Utama/
President Director


David Dwiputra

Direktur /
Director


Farrel Yonathan



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00030/3.0193/AU.1/05/0036-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Satu Visi Putra Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Satu Visi Putra Tbk (“Entitas”) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak dengan akuntabilitas publik di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR’S REPORT

Report No. 00030/3.0193/AU.1/05/0036-4/1/III/2026

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Satu Visi Putra Tbk*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Satu Visi Putra Tbk (“the Entity”) and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiary as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiary in accordance with the Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants that are relevant to our audit of the consolidated financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang usaha sebesar Rp 81.048.838.258, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) atau mewakili 28% dari total aset pada laporan posisi keuangan konsolidasi. Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE atas piutang usaha. Berdasarkan pendekatan ini, Entitas dan Entitas Anak menetapkan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis dan disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Penggunaan model KKE penting bagi audit kami karena melibatkan pelaksanaan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Lihat Catatan 5 dan 29 atas laporan keuangan konsolidasi untuk pengungkapan rincian penyisihan kerugian kredit dengan menggunakan model KKE.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi yang digunakan untuk menilai segmentasi risiko kredit yang ada dan menilai apakah hal ini mempertimbangkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang relevan.
- Kami memeriksa data yang digunakan dalam model KKE, seperti data analisis umur historis, data gagal bayar dan pemulihan, dengan merekonsiliasi data dari sumbernya.
- Kami menelaah dan menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasi.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo persediaan sebesar Rp 65.219.793.775, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan atau mewakili 22% dari total aset pada laporan posisi keuangan konsolidasi. Manajemen mereviu penilaian untuk tujuan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan yang melebihi nilai realisasi bersih yang diharapkan. Pertimbangan yang signifikan dan ketidakpastian estimasi terlibat dalam menilai penyisihan yang diperlukan, kami telah mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasi untuk pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan.

Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables

As of December 31, 2025, the balance of trade receivables amounting to Rp 81,048,838,258, net of allowance for expected credit losses (ECL) or representing 28% of total assets in the consolidated statement of financial position. The Entity and Subsidiary apply the simplified approach in calculating the ECL on trade receivables. Under this approach, the Entity and Subsidiary establish a provisional matrix that is based on its historical cost credit losses experience and adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. The use of ECL model is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgement.

Refer to Notes 5 and 29 of the consolidated financial statements for the disclosure on details of the allowance for credit losses using ECL model.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *We obtained an understanding of the methodology used for assessed segmentation of credit risks and assessing whether these have considered the requirements of the relevant Indonesian Financial Accounting Standards.*
- *We checked the data used in the ECL model, such as the historical aging analysis, default and recovery data, by reconciling data from the source.*
- *We reviewed and assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in consolidated the financial statements.*

Allowance on Declining in Value of Inventories

As of December 31, 2025, the balance of inventories amounting to Rp 65,219,793,775, net of allowance on declining in value of inventories or representing 22% of total assets in the consolidated statement of financial position. Management reviews the valuation for the purpose of setting up allowance on declining in value of inventories which are in excess of their expected net realizable value. Significant judgement and estimation uncertainty is involved in assessing the required allowance, we have identified this as a key audit matter.

Refer to Note 6 of the consolidated financial statements for the disclosure relating to allowance on declining in value of inventories.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses, metode dan asumsi yang digunakan untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dan menilai konsistensi kebijakan dengan tahun-tahun sebelumnya dan mempertimbangkan praktik industri.
- Kami telah menguji keakuratan dan kelengkapan laporan persediaan yang digunakan oleh manajemen dalam penilaian penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dan keakuratan perhitungannya.
- Kami memverifikasi secara fisik sampel persediaan, dengan memperhatikan kondisinya.
- Kami menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *We obtained an understanding of the process, methods and assumptions used to develop the allowance on declining in value of inventories and assessing the consistency of the policy with prior years and consider the industry practice.*
- *We have tested the accuracy and completeness of the inventory reports used by management in the assessment of the allowance on declining in value of inventories and accuracy of the computations.*
- *We physically verified a sample of inventories, noting their conditions.*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the Annual Report as of December 31, 2025 and for the year then ended, but, does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiary's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiary's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiary's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiary to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Entity and Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Entity and Subsidiary audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
25 Maret 2026/*March 25, 2026*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2q, 4	14.358.769.114	2.855.562.031	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2d			Trade receivables
Pihak berelasi	2e, 5, 31b	23.261.284.316	24.722.508.543	Related party
Pihak ketiga – neto	5	57.787.553.942	84.509.254.159	Third parties – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d	67.006.894	-	Other receivables – third parties
Persediaan – neto	2m, 6	65.219.793.775	79.575.845.754	Inventories – net
Uang muka pembelian	2h, 7	3.976.199.978	1.761.044.575	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2i, 8	271.464.410	422.579.848	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2r, 32a	695.666.933	1.955.928.986	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		165.637.739.362	195.802.723.896	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	2h, 7	100.000.000	100.000.000	Advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r, 32b	14.849.922.430	11.235.937.401	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2r, 32f	1.039.266.137	798.084.223	Deferred tax assets
Aset tetap – neto	2j, 9	108.763.086.735	83.778.435.474	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – neto	2k, 10	1.187.499	2.687.499	Intangible assets – net
Aset hak-guna – neto	2l, 11	1.181.250.000	506.100.600	Right-of-use assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		125.934.712.801	96.421.245.197	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		291.572.452.163	292.223.969.093	TOTAL ASSETS

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 12	56.986.222.222	55.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 2q, 13	31.989.784.857	29.713.948.627	Trade payables – third parties
Utang pajak	2r, 32c	246.111.643	218.085.842	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 14	78.750.000	175.000.000	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – current maturities:
Liabilitas sewa	2d, 2e, 2l, 15	-	363.927.350	Lease liabilities
Bank	2d, 16	5.210.900.000	4.200.000.000	Banks
Lembaga keuangan	2d, 17	1.370.456.318	1.593.959.265	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		95.882.225.040	91.264.921.084	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Bank	2d, 16	12.736.333.333	13.300.000.000	Bank
Lembaga keuangan	2d, 17	72.147.422	814.394.715	Financial institutions
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2n, 18	917.915.316	743.679.316	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		13.726.396.071	14.858.074.031	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		109.608.621.111	106.122.995.115	Total Liabilities

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the Parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 25 per saham				<i>Capital stock – par value Rp 25 per share</i>
Modal dasar – 9.840.000.000 saham				<i>Authorized capital – 9,840,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor – 3.075.000.000 saham	19	76.875.000.000	76.875.000.000	<i>Issued and fully paid up capital – 3,075,000,000 shares</i>
Tambahan modal di setor	20	55.762.015.196	55.762.015.196	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan	21a	2.500.000.000	2.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan	21b	47.356.743.458	51.363.598.202	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	2n, 22	(18.407.220)	(24.639.420)	<i>Other equity component</i>
Sub-jumlah		<u>182.475.351.434</u>	<u>185.975.973.978</u>	<i>Sub-total</i>
Kepentingan non-pengendali	2o, 2c	(511.520.382)	125.000.000	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas		<u>181.963.831.052</u>	<u>186.100.973.978</u>	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>291.572.452.163</u>	<u>292.223.969.093</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN NETO	2p, 23	328.568.713.042	449.827.790.397	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p, 24	(290.037.347.209)	(404.190.721.658)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		38.531.365.833	45.637.068.739	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2p, 25	323.331.025	309.068.212	Other income
Beban penjualan	2p, 26	(10.879.582.065)	(14.280.189.913)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 27	(14.271.074.181)	(15.570.437.409)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2p, 28	(7.718.549.837)	(7.773.279.894)	Financial expenses
Beban lain-lain	2p, 29	(6.153.002.075)	(3.171.280.229)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		(167.511.300)	5.150.949.506	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION FOR TAX EXPENSES
Kini	2r, 32e	(1.143.803.540)	(915.847.680)	Current
Tangguhan	2r, 32f	242.939.714	(46.098.588)	Deferred
Taksiran beban pajak	2r, 32d	(900.863.826)	(961.946.268)	Provision for tax expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(1.068.375.126)	4.189.003.238	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan aktuarial	2n, 18, 22	7.990.000	30.873.000	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2r, 22	(1.757.800)	(6.792.060)	Income tax relating to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain – setelah pajak		6.232.200	24.080.940	Total other comprehensive income – net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.062.142.926)	4.213.084.178	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Total income (loss) for the year attributed to:
Pemilik entitas induk		(431.854.744)	4.189.003.238	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2o, 2c	(636.520.382)	-	Non-controlling interest
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(1.068.375.126)	4.189.003.238	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributed to:
Pemilik entitas induk		(425.622.544)	4.213.084.178	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2o, 2c	(636.520.382)	-	Non-controlling interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.062.142.926)	4.213.084.178	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2t, 30	(0,35)	1,4	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 6 -

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (Kerugian) Imbalan Kerja – Neto/ Gain (Loss) Employee Benefits – Net	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo										<i>Balance,</i>
1 Januari 2024		61.500.000.000	-	1.500.000.000	50.749.594.964	(48.720.360)	113.700.874.604	-	113.700.874.604	<i>January 1, 2024</i>
Cadangan wajib	21	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	<i>Mandatory reserve</i>
Pembayaran dividen	21	-	-	-	(3.075.000.000)	-	(3.075.000.000)	-	(3.075.000.000)	<i>Dividend payment</i>
Biaya emisi efek	20	-	(2.662.984.804)	-	-	-	(2.662.984.804)	-	(2.662.984.804)	<i>Stock issuance cost</i>
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	19, 20	15.375.000.000	58.425.000.000	-	-	-	73.800.000.000	-	73.800.000.000	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Setoran modal kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	125.000.000	125.000.000	<i>Additional paid-in capital of non-controlling interest</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	4.189.003.238	24.080.940	4.213.084.178	-	4.213.084.178	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo										<i>Balance,</i>
31 Desember 2024		<u>76.875.000.000</u>	<u>55.762.015.196</u>	<u>2.000.000.000</u>	<u>51.363.598.202</u>	<u>(24.639.420)</u>	<u>185.975.973.978</u>	<u>125.000.000</u>	<u>186.100.973.978</u>	<i>December 31, 2024</i>

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 7 -

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (Kerugian) Imbalan Kerja – Neto/ Gain (Loss) Employee Benefits – Net	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo										Balance,
1 Januari 2025		76.875.000.000	55.762.015.196	2.000.000.000	51.363.598.202	(24.639.420)	185.975.973.978	125.000.000	186.100.973.978	January 1, 2025
Cadangan wajib	21	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Mandatory reserve
Pembayaran dividen	21	-	-	-	(3.075.000.000)	-	(3.075.000.000)	-	(3.075.000.000)	Dividend payment
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(431.854.744)	6.232.200	(425.622.544)	(636.520.382)	(1.062.142.926)	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo										Balance,
31 Desember 2025		<u>76.875.000.000</u>	<u>55.762.015.196</u>	<u>2.500.000.000</u>	<u>47.356.743.458</u>	<u>(18.407.220)</u>	<u>182.475.351.434</u>	<u>(511.520.382)</u>	<u>181.963.831.052</u>	December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5, 23	392.325.727.178	512.900.844.388	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(328.204.748.765)	(567.692.795.904)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	27	(6.454.944.564)	(7.317.884.073)	Cash paid to directors and employees
Penerimaan bunga	25	17.267.197	52.420.442	Receipt from interest income
Pembayaran bunga	28	(7.718.549.837)	(7.773.279.894)	Payment of interest expense
Penerimaan restitusi pajak	32	1.072.356.131	756.276.794	Receipt from tax refund
Pembayaran pajak	32	(6.617.415.405)	(10.357.400.125)	Payment of taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		44.419.691.935	(79.431.818.372)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9, 35	(22.469.866.350)	(10.243.207.163)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan aset hak guna		(2.745.833.334)	-	Increase in right-of-use asset
Uang muka pembelian aset tetap	7	-	(100.000.000)	Advances for fixed asset
Penjualan aset tetap	9	-	225.225.225	Proceed from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(25.215.699.684)	(10.117.981.938)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	12, 16	52.986.222.222	42.500.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	12, 16	(55.540.600.000)	(36.000.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	15	(363.927.350)	(1.389.806.480)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang lembaga keuangan	17, 35	(1.707.480.040)	(2.893.585.869)	Payments of financial institutions loans
Penerimaan penerbitan saham baru	19, 20	-	73.800.000.000	Receipt from issuance of new shares
Pembayaran biaya emisi efek	20	-	(1.490.484.804)	Payment of stock issuance cost
Pembayaran dividen	21	(3.075.000.000)	(3.075.000.000)	Dividends payment
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(7.700.785.168)	71.451.122.847	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		11.503.207.083	(18.098.677.463)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		14.358.769.114	2.855.562.031	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Satu Visi Putra Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16, tanggal 14 Februari 2018 oleh Soeprayitno, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013182.AH.01.01. Tahun 2018, tanggal 12 Maret 2018. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris, No. 206, tanggal 29 April 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan anggaran dasar. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0103243, tanggal 6 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas bergerak di perdagangan besar karet dan plastik, bahan dan barang kimia, produk lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, barang lainnya dari tekstil, berbagai macam barang, angkutan bermotor untuk barang umum dan pergudangan serta penyimpanan.

Pada saat ini, Entitas bergerak dalam bidang perdagangan besar untuk bahan *advertising* dan *Printing* seperti *banner*, *display*, tinta dan *PVC Board*.

Entitas berkedudukan di Jl. Greges Jaya II Blok B No. 19 RT-01/ RW-01 Tambak Sarioso, Asem Rowo, Kota Surabaya 60184.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Satu Visi Putra Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 16, dated February 14, 2018 of Soeprayitno, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013182.AH.01.01. Year 2018, dated March 12, 2018. The Entity's Articles of Association has been amended several times, the last by Notarial Deed No. 206 dated April 29, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the change of the Entity's articles of association. The amendments had been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103243, dated May 6, 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Entity, the scope of activities of the Entity is engaged in wholesale of rubber and plastics, chemical materials and goods, other products not classified elsewhere, other goods from textiles, various goods, motor transportation for general goods and warehousing and storage.

At this time, the Entity is engaged in wholesale trading of advertising and printing materials such as banners, displays, inks and PVC Boards.

The Entity is domiciled at Jl. Greges Jaya II Blok B No. 19 RT-01/ RW-01 Tambak Sarioso, Asem Rowo, Kota Surabaya 60184.

The Entity started its commercial operations in 2018.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 19 Februari 2024, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-28/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum atas 615.000.000 saham baru di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 27 Februari 2024.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Robert Putra Sampurna
Komisaris Independen : Uriep Budhi Prasetyo, MBA

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : David Dwiputra
Direktur : Farrel Yonathan

Directors

President Director
Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Uriep Budhi Prasetyo, MBA
Anggota : Arif M. Prawirawinata
: Asmamik

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 82 dan 58 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Entity has 82 and 58 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

d. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

d. Subsidiary

The Entity has direct ownership to the Subsidiary as of December 31, 2025 dan 2024 details as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset/ Total assets	
				2025	2024
PT Polymer Putra Sejahtera (PPS)	Semarang	Manufaktur barang plastik lembaran/ Manufacturing of plastic sheet goods	75,00%	8.164.414.706	500.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., M.Kn No. 09, tanggal 12 Juni 2024, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada PT Polymer Putra Sejahtera sebesar 3.750.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham atau seluruhnya setara sejumlah Rp 375.000.000.

Based on Notarial Deed No. 09 of Sri Rahayu, S.H., M.Kn., dated June 12, 2024, the Entity has made stock investment to PT Polymer Putra Sejahtera amounting to 3,750,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share or a total of equivalents of Rp 375,000,000.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Subsidiarys' financial information summary are as follows:

	2025	2024	
Jumlah aset	8.164.414.706	500.000.000	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	10.210.496.233	-	<i>Total liabilities</i>
Jumlah pendapatan bersih	4.940.852.077	-	<i>Total net revenue</i>
Jumlah rugi tahun berjalan	(2.546.081.527)	-	<i>Total loss for the year</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(2.546.081.527)	-	<i>Total comprehensive loss for the year</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amendment and revised standards which are effective on January 1, 2025 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 221, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran".

- *PSAK No. 221, regarding "The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates-Lack of Exchangeability".*

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".

- *PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".*

PSAK No. 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

PSAK No. 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud”, dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

- PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” dan ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

- PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Property, Plant and Equipment”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets”, and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

- PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” and ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiary are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary.

Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiary's accounting policies. All the Entity's and Subsidiary's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified into three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah imbalan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary apply judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiary determine their business models at the level that best reflects how it they manage the Entity's and Subsidiary's financial assets to achieve their business objectives.

The Entity's and Subsidiary's business models are not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiary's assessment.*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary’s do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as “Impairment Loss”.

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis, semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient, all financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in “Revenue from Contracts with Customers”.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Effective Interest Rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain – pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables – third parties.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

The Entity and Subsidiary shall classify a liability as current when:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

- a. *it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- b. *it holds the liability primarily for the purpose of trading;*
- c. *the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- d. *it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

The Entity and Subsidiary classify all other liabilities as non-current.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan konsolidasi diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan konsolidasi dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiary classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiary intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the consolidated financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiary disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their consolidated financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiary's financial position.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance charges in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2025 and 2024, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, accrued expenses, lease liabilities, long-term bank loans and financial institutions loans.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk piutang usaha Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

For trade receivables, the Entity and Subsidiary apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiary's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiary recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial assets in the consolidated statements of financial position.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having related parties relationship as defined by PSAK No. 224 regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalent

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

g. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. The acquisition cost is determined using the weighted-average method.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

h. Advance Payments

Advance payments for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka telah dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before they are utilized. Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Fixed Assets

According with PSAK No. 216, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan tarif aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives and rates of the fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Kendaraan	4 – 8	25% – 12,5%	<i>Vehicles</i>
Mesin	4 – 8	25% – 12,5%	<i>Machineries</i>
Inventaris kantor	4	25%	<i>Office equipment</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Landrights are stated at acquisition cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of landrights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the landrights or economic life, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainkonsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant improvements are capitalized.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilainya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

k. Aset Tak Berwujud

Sesuai dengan PSAK No. 238, mengenai “Aset Tak Berwujud”, aset tak berwujud awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.

l. Sewa

Sesuai PSAK No. 116, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Intangible Assets

According with PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets”, intangible assets are initially measured at acquisition cost and subsequently recorded at acquisition cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 4 (four) years.

l. Leases

According to PSAK No. 116, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiary assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiary shall assess whether:

- *The Entity and Subsidiary have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Umur ekonomis aset hak-guna bangunan adalah 3 (tiga) tahun.

- *The Entity and Subsidiary have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiary have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity and Subsidiary have the right to operate the asset; and*
 2. *The Entity and Subsidiary have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiary allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiary are a lessee, Entity and Subsidiary have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) *Right-of-use assets*

The Entity and Subsidiary recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Useful lives of right-of-use assets buildings are 3 (three-five) years.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiary by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiary will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiary depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiary depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity and Subsidiary apply PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiary apply PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiary use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Bunga pinjaman incremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian *input*, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Entitas dan Entitas Anak dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Entitas dan Entitas Anak.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates, a country specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Entity and Subsidiary and the lease does not benefit from a guarantee from the Entity and Subsidiary.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Entitas dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendikontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revisian;

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiary are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Entity and Subsidiary remeasure the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

Short-term Leases

The Entity and Subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiary recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

m. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, sebagai contoh usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian ini termasuk di dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity has defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in other equity component in the consolidated statements of changes in equity and in the consolidated statements of financial position.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai biaya jasa lalu.

o. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 212 mengenai “Pajak Penghasilan” dan PSAK No. 219 mengenai “Imbalan Kerja”;
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 102 mengenai “Pembayaran Berbasis Saham” pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 105 mengenai “Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual” dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

o. Business Combination

According to PSAK No. 103, regarding “Business Combination”.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiary, liabilities incurred by the Entity and Subsidiary to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 212 regarding “Income Taxes” and PSAK No. 219 regarding “Employee Benefits”, respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiary entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 102 regarding “Share-based Payments” at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 105, regarding “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations” and are measured in accordance with that standard.*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after their assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiary in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiary's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

p. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Berdasarkan PSAK No. 115, mengenai "Kontrak dengan Pelanggan", yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

PSAK No. 115, regarding "Contract with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sale of goods

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat	16.782
Yuan China	2.401

r. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates were computed by the average of the last published buying and selling rates for bank notes and transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar
Yuan China	2.401	2.214	Chinese Yuan

r. Income Tax

The Entity and Subsidiary applied PSAK No. 212, regarding “Income Taxes”, which requires the Entity and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

s. Segmen Operasi

s. Operating Segments

PSAK No. 108 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK No. 108 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

Operating segments is a component of the Entity and Subsidiary:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity’s and Subsidiary’s balances and transactions are eliminated.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Laba Per Saham Dasar

Berdasarkan PSAK No. 233, mengenai “Laba per saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode sajian, disesuaikan untuk peristiwa yang terjadi, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

t. Basic Earnings Per Share

According to PSAK No. 233, regarding “Earnings per share”, the basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by weighted average number of shares outstanding during the periods presented, shall be adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding without corresponding change in resources.

u. Stock Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the stockholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity’s and Subsidiary’s position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimates tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspetasi dari Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimates Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiary use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiary's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiary's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiary also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha.

The Entity and Subsidiary apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity and Subsidiary have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiary will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's and Subsidiary's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impairment of assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the fixed assets between 4 to 20 years.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Umur masa manfaat ini adalah yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity and Subsidiary do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

d. Penyusutan Aset Hak-Guna

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset hak-guna berdasarkan masa manfaat ekonomis atau masa sewa.

d. Depreciation of Right-of-Use Assets

The Entity's and Subsidiary's management reviews periodically the estimated useful lives of right-of-use assets based on the useful lives or lease term.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika ada modifikasi masa sewa dari aset yang disewakan.

Management will revise the depreciation charge if there is modification on the lease term of the leased assets.

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna adalah 3 tahun.

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Management estimates the useful lives of these right-of-use assets are 3 years.

e. Amortisasi Aset Tak Berwujud

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

e. Amortization of Intangible Assets

The Entity's and Subsidiary's management review periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud selama 4 (empat) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity and Subsidiary do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan.

f. Employee Benefits

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for employee benefits.

Other key assumptions for estimated liabilities for employee benefits are based in part on current market conditions.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above level is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar.

The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

h. Uncertain Tax Exposure

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan".

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes".

Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

The Entity and Subsidiary make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity and Subsidiary present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pertimbangan Akuntansi Material dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiary's Accounting Policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

In the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those estimates and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika aset tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif pada klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Entity and Subsidiary monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition.

PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there is no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiary's financial assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Estimasi Jangka Waktu Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
<u>Rupiah</u>	34.790.723	28.342.200
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	12.680.106.446	534.248.522
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102.905.558	179.865.698
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.434.772	309.011.784
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.642.322	39.896.110
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.640.379	338.165.869
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	116.471.462	138.269.440
<u>Yuan China</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	757.852.693	690.054.788
Sub-jumlah	13.712.053.632	2.229.512.211
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	611.924.759	597.707.620
Jumlah	14.358.769.114	2.855.562.031

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

Cash on hand	
<u>Rupiah</u>	
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
<u>Chinese Yuan</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Time Deposit	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, suku bunga deposito antara 2,75% - 3,25% per tahun.

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits interest rate are 2.75% - 3.25% per annum.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalent to related parties.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalent balances which are restricted for use.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalent are not pledged as collaterals for liabilities and other loans.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 31)</u>			<u>Related Party (see Note 31)</u>
PT IPS	23.261.284.316	24.722.508.543	PT IPS
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
CV SB	11.484.341.992	15.026.786.104	CV SB
PT SUG	8.559.810.533	11.826.330.606	PT SUG
CV WB	4.916.397.764	6.019.633.041	CV WB
CV MGI	4.538.562.974	9.695.108.174	CV MGI
PT AJP	2.733.968.530	5.095.340.749	PT AJP
CV NOZ	2.292.249.421	2.669.255.500	CV NOZ
CV PPK	2.205.001.773	3.299.855.300	CV PPK
CV AG	1.691.683.331	7.631.121.422	CV AG
CV WM	1.680.634.669	2.074.564.950	CV WM
PT RDP	-	2.226.263.348	PT RDP
PT GAS	-	2.118.357.135	PT GAS
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500.000.000)	20.166.099.732	18.739.365.864	Others (each below Rp 1,500,000,000)
Sub-jumlah	60.268.750.719	86.421.982.193	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.481.196.777)	(1.912.728.034)	Less: allowance for impairment loss on trade receivables
Sub-jumlah	57.787.553.942	84.509.254.159	Sub-total
Jumlah – Neto	81.048.838.258	109.231.762.702	Total – Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	42.320.341.878	76.097.058.542	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari	22.605.396.671	29.101.655.444	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.669.837.598	3.801.816.067	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.795.712.279	23.714.099	61 - 90 days
Di atas 90 hari	3.138.746.609	2.120.246.584	Over 90 days
Sub-jumlah	83.530.035.035	111.144.490.736	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.481.196.777)	(1.912.728.034)	Less: allowance for impairment loss on trade receivables
Jumlah – Neto	81.048.838.258	109.231.762.702	Total – Net

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment loss on trade receivables – third parties are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.912.728.034	2.087.969.849	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	812.065.813	-	Addition during the year (see Note 29)
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 25)	(207.613.598)	(140.328.795)	Recovery during the year (see Note 25)
Penghapusan tahun berjalan	(35.983.472)	(34.913.020)	Write-off during the year
Saldo akhir	<u>2.481.196.777</u>	<u>1.912.728.034</u>	Ending balance

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables balances are in Rupiah.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur, piutang usaha – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiary apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables – third parties. To measure the expected credit loss, trade receivables – third parties lifetime has been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha – pihak ketiga.

Based on a review of the trade receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables – third parties is enough to cover possible loss from uncollectible trade receivables – third parties.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Barang dagangan			Merchandise
Banner	56.128.916.961	70.220.582.414	Banner
PVC Board	5.469.527.755	4.502.978.084	PVC Board
Display	3.224.374.736	4.173.840.116	Display
Tinta	779.883.102	2.003.270.032	Ink
Bahan baku	918.232.681	-	Raw material
Barang dalam proses	10.221.405	-	Work in process materials
Suku cadang	4.400.599	-	Spareparts
Lain-lain	9.061.428	-	Others
Sub-jumlah	66.544.618.667	80.900.670.646	Sub-total
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.324.824.892)	(1.324.824.892)	Less: allowance on declining in value of inventories
Jumlah – Neto	<u>65.219.793.775</u>	<u>79.575.845.754</u>	Total – Net

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance on declining in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.324.824.892	883.982.183	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	440.842.709	Addition during the year
Saldo akhir	<u>1.324.824.892</u>	<u>1.324.824.892</u>	Ending balance

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 286.929.808.406 dan Rp 402.875.202.110, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 286,929,808,406 and Rp 402,875,202,110, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity's management believes that the allowance on declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Persediaan milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar Rp 92.566.482.000 dan Rp 88.566.482.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Inventories owned by the Entity and Subsidiary are covered by insurance against damages and losses under blanket policies amounting to Rp 92,566,482,000 and Rp 88,566,482,000, as of December 31, 2025 and 2024 respectively.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

The Entity's and Subsidiary's management believe that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity's inventories are used as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 16).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCE PAYMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Lancar			Current
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pembelian persediaan	3.976.199.978	1.761.044.575	Purchase of inventories
Tidak Lancar			Non-Current
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Uang muka pembelian aset tetap	100.000.000	100.000.000	Advance for purchase of fixed asset
Jumlah	<u>4.076.199.978</u>	<u>1.861.044.575</u>	Total

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan biaya asuransi dibayar dimuka sebesar Rp 271.464.410 dan Rp 422.579.848, masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. PREPAID EXPENSES

This account represents prepaid insurance costs amounting to Rp 271,464,410 and Rp 422,579,848, as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan						Direct
Langsung						Ownership
Hak atas tanah	55.736.501.862	-	-	-	55.736.501.862	Landrights
Bangunan	8.710.740.392	1.430.713.200	-	7.645.800.000	17.787.253.592	Buildings
Kendaraan	17.765.293.866	3.912.261.261	-	-	21.677.555.127	Vehicles
Mesin	-	4.015.916.288	-	-	4.015.916.288	Machineries
Inventaris kantor	918.972.030	420.466.842	-	-	1.339.438.872	Office equipment
Sub-jumlah	<u>83.131.508.150</u>	<u>9.779.357.591</u>	<u>-</u>	<u>7.645.800.000</u>	<u>100.556.665.741</u>	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	7.645.800.000	18.420.071.892	-	(7.645.800.000)	18.420.071.892	Buildings
	<u>90.777.308.150</u>	<u>28.199.429.483</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>118.976.737.633</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan						Direct
Langsung						Ownership
Bangunan	1.304.839.944	435.537.021	-	-	1.740.376.965	Buildings
Kendaraan	5.063.720.449	2.434.669.755	-	-	7.498.390.204	Vehicles
Mesin	-	181.669.890	-	-	181.669.890	Machineries
Inventaris kantor	630.312.283	162.901.556	-	-	793.213.839	Office equipment
	<u>6.998.872.676</u>	<u>3.214.778.222</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.213.650.898</u>	
Nilai Buku Neto	<u><u>83.778.435.474</u></u>				<u><u>108.763.086.735</u></u>	Net Book Value
	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan						Direct
Langsung						Ownership
Hak atas tanah	27.584.548.662	28.151.953.200	-	-	55.736.501.862	Landrights
Bangunan	8.710.740.392	-	-	-	8.710.740.392	Buildings
Kendaraan	14.792.974.766	3.227.319.100	255.000.000	-	17.765.293.866	Vehicles
Inventaris kantor	753.940.541	165.031.489	-	-	918.972.030	Office equipment
Sub-jumlah	<u>51.842.204.361</u>	<u>31.544.303.789</u>	<u>255.000.000</u>	<u>-</u>	<u>83.131.508.150</u>	Sub-total

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	-	7.645.800.000	-	-	7.645.800.000	Buildings
	51.842.204.361	39.190.103.789	255.000.000	-	90.777.308.150	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	869.302.947	435.536.997	-	-	1.304.839.944	Buildings
Kendaraan Inventaris kantor	3.121.180.899	2.088.633.300	146.093.750	-	5.063.720.449	Vehicles Office equipment
	459.853.146	170.459.137	-	-	630.312.283	
Jumlah	4.450.336.992	2.694.629.434	146.093.750	-	6.998.872.676	Total
Nilai Buku Neto	<u>47.391.867.369</u>				<u>83.778.435.474</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	181.669.890	-	Cost of goods sold
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	2.434.669.755	2.088.633.300	Selling expenses (see Note 26)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	598.438.577	605.996.134	General and administrative expenses (see Note 27)
Jumlah	<u>3.214.778.222</u>	<u>2.694.629.434</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 578.654.416 dan Rp 443.801.854.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity is still using fixed assets that have been fully depreciated with the acquisition cost of Rp 578,654,416 and Rp 443,801,854, respectively.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan bangunan gudang pada tanggal 31 Desember 2025. Proyek aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada bulan November 2026 dengan persentase penyelesaian sekitar 52% pada tanggal 31 Desember 2025.

Construction in progress represents warehouse building project as of December 31, 2025. The construction in progress projects are estimated to be completed by November 2026 with percentage of completion around 52% as of December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian aset tetap Entitas dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 12, 16 dan 17).

As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans, long-term bank loans and financial institutions loans (see Notes 12, 16 and 17).

Aset tetap kecuali hak atas tanah telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 21.394.280.000 dan Rp 17.002.920.000.

Fixed assets except for land rights are covered in combined basis against the risk of loss due to damage, natural disaster, fire and other risk for a total coverage amounting to Rp 21,394,280,000 and Rp 17,002,920,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

The Entity's and Subsidiary's management believe that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of direct ownership of fixed assets are as follow:

	2025	2024	
Harga jual	-	225.225.225	Selling price
Nilai buku	-	108.906.250	Book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 25)	-	116.318.975	Gain on sale of fixed assets (see Note 25)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances which might indicate impairment loss in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiary as of December 31, 2025 and 2024.

Berikut ini adalah tambahan informasi terkait dengan aset tetap Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

The following are additional information related to the fixed assets of the Entity and Subsidiary for the years ended on December 31, 2025 and 2024:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap yang perlu diungkapkan. 2. Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. 3. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah. | <ol style="list-style-type: none"> 1. There are no contractual commitments in the acquisition of fixed assets that need to be disclosed. 2. There are no temporary fixed assets and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale. 3. There are no fixed assets originating from grants. |
|--|---|

10. ASET TAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak sistem akuntansi	20.800.977	-	-	20.800.977	Accounting software
Sub-jumlah	20.800.977	-	-	20.800.977	Sub-total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak sistem akuntansi	18.113.478	1.500.000	-	19.613.478	Accounting software
Nilai Buku Neto	2.687.499			1.187.499	Net Book Value

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak sistem akuntansi	20.800.977	-	-	20.800.977	Accounting software
Sub-jumlah	20.800.977	-	-	20.800.977	Sub-total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak sistem akuntansi	16.613.478	1.500.000	-	18.113.478	Accounting software
Nilai Buku Neto	4.187.499			2.687.499	Net Book Value

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.500.000 (lihat Catatan 27).

Amortization expenses of intangible assets were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 under general and administrative expenses each amounting to Rp 1,500,000 (see Note 27).

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	5.127.323.174	2.745.833.334	-	-	7.873.156.508	Buildings
Sub-jumlah	5.127.323.174	2.745.833.334	-	-	7.873.156.508	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	4.621.222.574	2.070.683.934	-	-	6.691.906.508	Buildings
Nilai Buku Neto	506.100.600				1.181.250.000	Net Book Value
	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	5.516.037.432	-	-	(388.714.258)	5.127.323.174	Buildings
Sub-jumlah	5.516.037.432	-	-	(388.714.258)	5.127.323.174	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	3.428.907.652	1.192.314.922	-	-	4.621.222.574	Buildings
Nilai Buku Neto	2.087.129.780				506.100.600	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 2.070.683.934 dan Rp 1.192.314.922 (lihat Catatan 27).

Depreciation expenses of right-of-use assets were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024 under general and administrative expenses amounting to Rp 2,070,683,934 and Rp 1,192,314,922, respectively (see Note 27).

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset hak-guna diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.056.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Right-of-use assets are insured on a combined basis against the risk of loss due to damage, natural disaster, fire and other risk to for a total coverage amounting to Rp 6,056,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Penyesuaian sejumlah Rp 388.714.258 pada tahun 2024, merupakan dampak atas perubahan harga sewa.

Adjustments amounting to Rp 388,714,258 in 2024 are the impact of changes in rental price.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk terdiri dari:

This account consists of short-term bank loans to PT Bank Central Asia Tbk as follows:

	2025	2024	
<i>Time Loan Revolving I</i>	41.986.222.222	40.000.000.000	<i>Time Loan Revolving I</i>
<i>Time Loan Revolving II</i>	15.000.000.000	15.000.000.000	<i>Time Loan Revolving II</i>
Jumlah	<u>56.986.222.222</u>	<u>55.000.000.000</u>	<i>Total</i>

Mutasi saldo utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The movements of short-term bank loans are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	55.000.000.000	45.000.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	52.986.222.222	42.500.000.000	<i>Addition</i>
Pembayaran	(51.000.000.000)	(32.500.000.000)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	<u>56.986.222.222</u>	<u>55.000.000.000</u>	<i>Ending balance</i>

Entitas

Entity

Tahun 2020

Year 2020

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 1204/PPK/7220/2020 tanggal 22 April 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement Amendment No. 1204/PPK/7220/2020 dated April 22, 2020, the Entity had obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
<i>Time Loan Revolving</i>	Membiayai perputaran usaha/ <i>Financing of business operation</i>	Rp 44.500.000.000	10,25%	1 September 2020/ <i>September 1, 2020</i>
<i>Kredit lokal/ Local credit</i>	Membiayai perputaran usaha/ <i>Financing of business operation</i>	Rp 12.000.000.000	10,50%	1 September 2020/ <i>September 1, 2020</i>

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 3127/PPK/0468/2020 tanggal 23 November 2020, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui:

1. Penurunan *plafond* fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi sebesar Rp 41.000.000.000.
2. Menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 September 2021.
3. Merubah suku bunga fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi 9,75% per tahun dan fasilitas kredit lokal menjadi 10% per tahun.

Tahun 2021

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 0574/SPPJS/KW3/2021 tanggal 30 Agustus 2021, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 Oktober 2021 dan merubah suku bunga menjadi 9,50% per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 0648/SPPJS/KW3/2021, tanggal 28 September 2021, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 November 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 2798/PPK/KW3/2021, tanggal 28 Oktober 2021, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 September 2022.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 3557/PPK/KW3/2021, tanggal 3 Desember 2021, PT Bank Central Asia Tbk mengubah perjanjian dengan menambah aset agunan sebagai berikut:

- a. Sebidang tanah seluas 539 m² atas nama David Dwiputra, pihak berelasi (lihat Catatan 31) dengan SHM No. 2070 terletak di Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur.
- b. Sebidang tanah seluas 366 m² atas nama David Dwiputra, pihak berelasi (lihat Catatan 31) dengan SHM No. 2071 terletak di Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur.

Tahun 2022

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 2473/PPK/KW3/2022 tanggal 28 April 2022, PT Bank Central Asia Tbk merubah perjanjian dengan aset agunan menjadi sebagai berikut:

- a. Sebidang tanah seluas 4.550 m² atas nama Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra, David Dwiputra dan Erick Putra Sampurna, pihak berelasi (lihat Catatan 31) dengan SHM No. 21, terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 3127/PPK/0468/2020 dated November 23, 2020 PT Bank Central Asia Tbk agreed to:

1. Decrease the *Time Loan Revolving* facility *plafond* to Rp 41,000,000,000.
2. Approve the extension of the facility until September 1, 2021.
3. Change the interest rate for *Time Loan Revolving* facilities to 9.75% per annum and local credit facilities to 10% per annum.

Year 2021

Based on the Credit Agreement Amendment No. 0574/SPPJS/KW3/2021 dated August 30, 2021, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the facility until October 1, 2021 and changed the interest rate to 9.50% per annum.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 0648/SPPJS/KW3/2021 dated September 28, 2021, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the facility until November 1, 2021.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 2798/PPK/KW3/2021, dated October 28, 2021, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the facility until September 1, 2022.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 3557/PPK/KW3/2021 dated December 3, 2021, PT Bank Central Asia Tbk changed agreement by increasing the collateral assets as follows:

- a. A plot of land with an area of 539 m² under the name of David Dwiputra, related party (see Note 31) with SHM No. 2070, located in Lakarsantri, Surabaya, East Java.
- b. A plot of land with an area of 366 m² under the name of David Dwiputra, related party (see Note 31) with SHM No. 2071, located in Lakarsantri, Surabaya, East Java.

Year 2022

Based on the Credit Agreement Amendment No. 2473/PPK/KW3/2022 dated April 28, 2022, PT Bank Central Asia Tbk changed the agreement by the collateral assets became to as follows:

- a. A plot of land with an area of 4,550 m² under the names of Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra, David Dwiputra and Erick Putra Sampurna, relate dparties (see Note 31) with SHM No. 21, located in Asem Rowo, Surabaya, East Java.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Sebidang tanah seluas 345 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 606 (d/h SHM No. 20) yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 9).
- c. Sebidang tanah seluas 345 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 607 (d/h SHM No. 19) yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 9).
- d. Sebidang tanah seluas 544 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 00276 yang terletak di Driyorejo, Gresik Jawa Timur (lihat Catatan 9).
- e. Sebidang tanah seluas 600 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 1103 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat (lihat Catatan 9).
- f. Sebidang tanah seluas 418 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 608 (d/h SHM No. 35) yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 9).
- g. Jaminan pribadi oleh David Dwiputra sebesar *unlimited*.
- h. Agunan berupa persediaan (lihat Catatan 6).

Berdasarkan surat No. 145/SLK KW III/2022 tanggal 25 April 2022, Entitas telah mendapatkan penerimaan perubahan syarat dan ketentuan terkait rencana *Initial Public Offering* (IPO) dari PT Bank Central Asia Tbk atas perubahan syarat dan ketentuan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 7016/PPK/KW3/2022 tanggal 29 November 2022, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan manfaat fasilitas sampai dengan tanggal 1 Desember 2023.

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 yang diaktakan oleh Irawati Njoto, S.H. pada tanggal 30 Maret 2023, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui:

- b. A plot of land with an area of 345 m² under the name of the Entity with SHGB No. 606 (formerly SHM No. 20) located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 9).
- c. A plot of land with an area of 345 m² under the name of the Entity with SHGB No. 607 (formerly SHM No. 19) located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 9).
- d. A plot of land with an area of 544 m² under the name of the Entity with SHGB No. 00276 located in Driyorejo, Gresik, East Java (see Note 9).
- e. A plot of land with an area of 600 m² under the name of the Entity with SHGB No. 1103 located in Bekasi, West Java (see Note 9).
- f. A plot of land with an area of 418 m² under the name of the Entity with SHGB No. 608 (formerly SHM No. 35) located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 9).
- g. Unlimited personal guarantee by David Dwiputra.
- h. Collateral in the form of inventories (see Note 6).

Based on letter No. 145/SLK KW III/2022 dated April 25, 2022, the Entity had received approval for changes to the terms and conditions related to the *Initial Public Offering* (IPO) plan from PT Bank Central Asia Tbk regarding changes to the terms and conditions.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 7016/PPK/KW3/2022 dated November 29, 2022, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of facilities until December 1, 2023.

Year 2023

Based on Notarial Deed No. 40 by Notary Irawati Njoto, S.H. dated March 30, 2023, PT Bank Central Asia Tbk agreed to:

<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Tujuan/ Purpose</u>	<u>Batasan kredit/ Credit limit</u>	<u>Bunga per tahun/ Interest per annum</u>	<u>Jatuh tempo/ Due</u>
<i>Time Loan Revolving I</i>	Membayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 40.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ <i>December 1, 2023</i>
<i>Time Loan Revolving II</i>	Membayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 9.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ <i>December 1, 2023</i>
<i>Time Loan Revolving III</i>	Membayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 6.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ <i>December 1, 2023</i>
Kredit Lokal/ <i>Local Credit</i>	Membayai perputaran usaha/ <i>Financing of business operation</i>	Rp 10.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ <i>December 1, 2023</i>

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Central Asia Tbk merubah perjanjian tersebut dengan menambah jumlah aset agunan berupa sebidang tanah seluas 420 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 622 yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 9).

PT Bank Central Asia Tbk amended the agreement by increasing the amount of collateral in a plot of land with an area of 420 m² under the name of the Entity with SHGB No. 622 located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 9).

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 5353/PPK/KW3/2023 tanggal 19 September 2023, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui selama periode pinjaman, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk:

Based on the Credit Agreement Amendment No. 5353/PPK/KW3/2023 dated September 19, 2023, PT Bank Central Asia Tbk approved during the loan period, the Entity is not allowed to perform the following without prior written consent from PT Bank Central Asia Tbk:

- a. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun atau mengagunkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Melakukan investasi, penyertaan saham atau membuka usaha baru di luar bisnis inti.
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran/ likuidasi.
- e. Mengubah status kelembagaan.
- f. Mengubah susunan pemegang saham Entitas yang menyebabkan kepemilikan David Dwiputra kurang dari sama dengan 51% pada Entitas.
- g. Mengalihkan hak merek kepada pihak lain.

- a. Obtain new loans from other parties or bind themselves as guarantors in any form and by any name or pledge the Entity's assets to other parties.
- b. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out usually business.
- c. Invest in shares or opening a new business outside the core business.
- d. Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation.
- e. Change the institutional status.
- f. Changing the composition of the Entity's shareholders which caused David Dwiputra ownership to be less than 51% in the Entity.
- g. Transfer the brand rights to other parties.

Tahun 2024

Year 2024

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 29 Februari 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui atas penambahan dan perubahan fasilitas kredit, batasan kredit, bunga pinjaman serta jatuh tempo pinjaman sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 86 dated February 29, 2024, PT Bank Central Asia Tbk approved the additions and changes to credit facilities, credit limits, loan interest and loan maturity as follows:

<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Tujuan/ Purpose</u>	<u>Batasan kredit/ Credit limit</u>	<u>Bunga per tahun/ Interest per annum</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>
<i>Time Loan Revolving I</i>	Membiayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 40.000.000.000	9,00%	1 Maret 2025/ <i>Maret 1, 2025</i>
<i>Time Loan Revolving II</i>	Membiayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 15.000.000.000	9,00%	1 Maret 2025/ <i>Maret 1, 2025</i>
<i>Kredit Lokal/ Local Credit</i>	Membiayai perputaran usaha/ <i>Financing of business operation</i>	Rp 10.000.000.000	9,25%	1 Maret 2025/ <i>Maret 1, 2025</i>

Tahun 2025

Year 2025

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Kredit No. 0418/SPPK/KW3/2025 tanggal 11 Agustus 2025, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan manfaat fasilitas Entitas sampai dengan tanggal 1 Maret 2026 dan merubah suku Bunga menjadi 8%.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 0418/SPPK/KW3/2025 dated August 11, 2025, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the Entity's facility until March 1, 2026 and changed the interest rate to 8% per annum.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara No. 0157/SPPJS/KW3/2026 tanggal 27 Februari 2026, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan manfaat fasilitas Entitas sampai dengan tanggal 1 April 2026 (lihat Catatan 38).

Based on the Credit Agreement Extension No. 0157/SPPJS/KW3/2026 dated February 27, 2026, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the Entity's facility until April 1, 2026 (see Note 38).

PT Polymer Putra Sejahtera, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0606/SPPK/KW3/2024 pada tanggal 6 November 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui permohonan fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Polymer Putra Sejahtera, Subsidiary

Based on Credit Facility Approval Letter No. 0606/SPPK/KW3/2024 dated November 6, 2024, PT Bank Central Asia Tbk approved the credit facility application as follows:

<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Tujuan/ Purpose</u>	<u>Batasan kredit/ Credit limit</u>	<u>Bunga per tahun/ Interest per annum</u>	<u>Jatuh tempo/ Due</u>
<i>Time Loan Revolving</i>	Membiayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 2.000.000.000	7,80%	1 Maret 2026/ <i>Maret 1, 2026</i>

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset agunan sebagai berikut:

The facility is secured by the following collateral assets:

- Sebidang tanah seluas 2.617 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 00103 terletak di Banjardowo Tengah, Semarang, Jawa Tengah (lihat Catatan 9).
- Mesin milik Entitas Anak (lihat Catatan 9)
- Personal guarantee atas nama David Dwiputra, pihak berelasi (lihat Catatan 31)

- A plot of land with an area of 2,617 m² under the names of the Entity with SHGB No. 00103, located in Banjardowo Tengah, Semarang, Central Java (see Note 9).
- Machineries owned by the Subsidiary (see Note 9)
- Personal guarantee by David Dwiputra, related parties (see Note 31)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara No. 0158/SPPJS/KW3/2026 tanggal 27 Februari 2026, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan manfaat fasilitas Entitas Anak sampai dengan tanggal 1 April 2026 (lihat Catatan 38).

Based on the Credit Agreement Extension No. 0158/SPPJS/KW3/2026 dated February 27, 2026, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the Subsidiary's facility until April 1, 2026 (see Note 38).

Atas perjanjian ini, Entitas dan Entitas Anak harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

Under this agreement, the Entity and Subsidiary should maintain its financial ratio as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Entity</u>
<u>Entitas</u>			
Rasio lancar	≥ 1 kali/ times	≥ 1 kali/ times	Current ratio
Nilai persediaan, piutang usaha dan uang muka dikurangi utang usaha lebih besar dari nilai utang bank jangka pendek	>45.291.666.666	>45.291.666.666	Inventories, trade receivables and advances value minus trade payables is greater than the value of short-term bank loans
Debt service coverage ratio	≥ 1,25 kali/ times	≥ 1,25 kali/ times	Debt service coverage ratio
Rasio utang terhadap modal	≤ 1,5 kali/ times	≤ 1,5 kali/ times	Debt to equity ratio

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<u>Entitas</u>	2025	2024	<u>Entity</u>
<u>Entitas Anak</u>			
Rasio lancar	≥ 1 kali/ times	≥ 1 kali/ times	Current ratio
Nilai persediaan dan piutang usaha dikurangi utang usaha lebih besar dari nilai utang bank jangka pendek	$>1.986.222.222$	$>1.986.222.222$	Inventories and trade receivables value minus trade payables is greater than the value of short-term bank loans
Debt service coverage ratio	$\geq 1,25$ kali/ times	$\geq 1,25$ kali/ times	Debt service coverage ratio
Rasio utang terhadap modal	$\leq 1,5$ kali/ times	$\leq 1,5$ kali/ times	Debt to equity ratio
Berikut perhitungan rasio keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:	<i>The following is the calculation of the financial ratios as of December 31, 2025 and 2024:</i>		

<u>Entitas</u>	2025	2024	<u>Entity</u>
Rasio lancar	1,78	2,14	Current ratio
Nilai persediaan, piutang usaha dan uang muka dikurangi utang usaha lebih besar dari nilai utang bank jangka pendek	116.018.357.733	160.854.704.404	Inventory value, trade receivables and advances minus trade payables is greater than the value of short-term bank loans
Debt service coverage ratio	2,35	2,69	Debt service coverage ratio
Rasio utang terhadap modal	0,60	0,57	Debt to equity ratio

<u>Entitas Anak</u>	2025	2024	<u>Subsidiary</u>
Rasio lancar	0,42	-	Current ratio
Nilai persediaan dan piutang usaha dikurangi utang usaha lebih besar dari nilai utang bank jangka pendek	2.236.689.421	-	Inventories and trade receivables value minus trade payables is greater than the value of short-term bank loans
Debt service coverage ratio	(0,91)	-	Debt service coverage ratio
Rasio utang terhadap modal	(4,99)	-	Debt to equity ratio

Entitas telah memenuhi rasio keuangan dan tidak melanggar batasan batasan yang diberikan dari PT Bank Central Asia Tbk.

The Entity has complied with the financial ratios and did not violate the limitations provided by PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman ini memuat kewajiban, pembatasan dan dijamin dengan jaminan yang sama bersifat *cross default* dan *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 16).

This loan contains liabilities, restrictions and secured by the same collateral cross default and cross collateral with financing of other credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 16).

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pemasok luar negeri:			Overseas supplier:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
SS Trading, Ltd.	20.381.122.222	-	SS Trading, Ltd
HDLNM Co., Ltd	4.008.443.129	13.202.542.275	HDLNM Co., Ltd
HBIE Co., Ltd.	2.550.388.620	4.285.860.377	HBIE Co., Ltd.
HD Industrial Co., Ltd.	-	9.418.775.051	HD Industrial Co., Ltd
STEI Co., Ltd	-	2.087.997.872	STEI Co., Ltd
Sub-jumlah	<u>26.939.953.971</u>	<u>28.995.175.575</u>	Sub-total
Pemasok dalam negeri:			Domestic supplier:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Royal OP	4.529.919.800	-	PT Royal OP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500.000.000)	519.911.086	718.773.052	Others (each below Rp 1,500,000,000)
Sub-jumlah	<u>5.049.830.886</u>	<u>718.773.052</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>31.989.784.857</u></u>	<u><u>29.713.948.627</u></u>	Total

Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Yuan China	20.750.981.775	14.680.104.824	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	6.188.973.034	14.315.070.751	United States Dollar
Rupiah	5.049.830.048	718.773.052	Rupiah
Jumlah	<u>31.989.784.857</u>	<u>29.713.948.627</u>	Total

Analisis umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Analysis on the aging schedule of trade payables – third parties were as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	15.835.808.082	24.207.013.862	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari	12.163.126.537	473.449.862	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.928.244.321	2.042.007.731	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.054.410.000	1.057.308.693	61 - 90 days
Di atas 90 hari	8.195.917	1.934.168.479	Over 90 days
Jumlah	<u>31.989.784.857</u>	<u>29.713.948.627</u>	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha – pihak ketiga.

There is no collateral pledged on these trade payables – third parties.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar atas jasa profesional sebesar Rp 78.750.000 dan Rp 175.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024.

14. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses of professional fee amounting to Rp 78,750,000 and Rp 175,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

15. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Saldo awal	363.927.350	2.142.448.088
Penambahan	-	-
Pembayaran	(363.927.350)	(1.389.806.480)
Penyesuaian	-	(388.714.258)
Saldo akhir	-	363.927.350
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	363.927.350
Bagian jangka panjang	-	-

15. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

Beginning balance
Addition
Payments
Adjustment
Ending balance
Less: current maturity portion
Long-term portion

Entitas telah melakukan transaksi sewa menyewa bangunan gudang dengan pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 31).

The Entity had entered into a lease transaction with related parties for warehouse building on Decemeber 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 31).

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dibebankan ke beban pendanaan masing-masing sebesar Rp 86.072.647 dan Rp 348.318.520 (lihat Catatan 28).

Interest expense of lease liability for the years ended December 31, 2025 and 2024 was charged to financial expenses amounting to Rp 86,072,647 and Rp 348,318,520, respectively (see Note 28).

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari utang bank jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk:

	2025	2024
Kredit investasi	17.947.233.333	17.500.000.000
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.210.900.000	4.200.000.000
Bagian jangka panjang	12.736.333.333	13.300.000.000

16. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of long-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Investment credit
Less: current maturity portion
Long-term portion

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi utang bank jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements in the long-term bank loan recognized in the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	17.500.000.000	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4.987.833.333	21.000.000.000	<i>Addition</i>
Pembayaran	(4.540.600.000)	(3.500.000.000)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	17.947.233.333	17.500.000.000	<i>Ending balance</i>

Entitas

Entity

Tahun 2024

Year 2024

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 29 Februari 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui atas penambahan dan perubahan fasilitas kredit, batasan kredit, bunga pinjaman serta jatuh tempo pinjaman sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 86 dated February 29, 2024, PT Bank Central Asia Tbk approved additions and changes to credit facilities, credit limits, loan interest and loan maturity as follows:

Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Tujuan/ <i>Purpose</i>	Batasan kredit/ <i>Credit limit</i>	Bunga per tahun/ <i>Interest per annum</i>	Jatuh tempo/ <i>Due</i>
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	Membiayai pembelian tanah/ <i>Financing the purchase of land</i>	Rp 21.000.000.000	9,00%	28 Februari 2029/ <i>February 28, 2029</i>

Tahun 2025

Year 2025

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Kredit No. 0418/SPPK/KW3/2025 tanggal 11 Agustus 2025, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui atas penambahan fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on on the Credit Agreement Amendment No. 0418/SPPK/KW3/2025 dated August 11, 2025, PT Bank Central Asia Tbk approved the additions of credit facilities as follows:

Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Tujuan/ <i>Purpose</i>	Batasan kredit/ <i>Credit limit</i>	Bunga per tahun/ <i>Interest per annum</i>	Jatuh tempo/ <i>Due</i>
Kredit Investasi 1/ <i>Investment Credit</i>	Membiayai pembelian tanah/ <i>Financing the purchase of land</i>	Rp 21.000.000.000	9,00%	28 Februari 2029/ <i>February 28, 2029</i>
Kredit Investasi 2/ <i>Investment Credit</i>	Membiayai pembelian tanah/ <i>Financing the purchase of land</i>	Rp 4.000.000.000	9,00%	5 tahun tanpa GP/ <i>5 years without GP</i>

Pinjaman ini memuat kewajiban, pembatasan dan dijamin dengan jaminan yang sama bersifat *cross default* dan *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 12).

This loan contains liabilities, restrictions and secured by the same collateral cross default and cross collateral with financing of other credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 12).

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Polymer Putra Sejahtera, Entitas Anak

PT Polymer Putra Sejahtera, Subsidiary

Tahun 2025

Year 2025

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0606/SPPK/KW3/2024 pada tanggal 6 November 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui permohonan fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Credit Facility Approval Letter No. 0606/SPPK/KW3/2024 dated November 6, 2024, PT Bank Central Asia Tbk approved the credit facility application as follows:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
Kredit Investasi/ Investment Credit	Membiayai pembelian mesin/ Financing the purchase of machine	Rp 1.500.000.000	7,80%	5 tahun tanpa GP/ 5 years without GP

Pinjaman ini memuat kewajiban, pembatasan dan dijamin dengan jaminan yang sama bersifat *cross default* dan *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 12).

This loan contains liabilities, restrictions and secured by the same collateral cross default and cross collateral with financing of other credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 12).

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

17. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT BCA Finance	1.442.603.740	2.408.353.980	PT BCA Finance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.370.456.318	1.593.959.265	Less: current maturity portion
Bagian jangka panjang	72.147.422	814.394.715	Long-term portion

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan sebagai berikut:

The Entity entered into a financing agreement for the purchase of vehicles as follows:

Keterangan/ Description	Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Interest Rate
PT BCA Finance	9513002013-005	28 November 2023/ November 28, 2023	28 Oktober 2026/ October 28, 2026	5,23%
PT BCA Finance	9513002013-PK-006	21 Oktober 2025/ October 21, 2025	21 September 2026/ September 21, 2026	3,59%
PT Astra Auto Finance	07400401003891760	4 Januari 2024/ January 4, 2024	4 Desember 2024/ December 4, 2024	1,44%
PT BCA Finance	9553702241-PK-001	11 Juli 2024/ July 11, 2024	11 Juli 2025/ July 11, 2025	0,58%

Entitas telah melunasi fasilitas dengan nomor perjanjian sebagai berikut:

The Entity paid in full the facility with the following agreement numbers:

- | | | | | | |
|----------------------|----------|------|---------|----------------------|------------------------|
| 1. 07400401003891760 | dilunasi | pada | tanggal | 1. 07400401003891760 | had been fully paid on |
| 4 Desember 2024 | | | | December 4, 2024 | |
| 2. 9553702241-PK-001 | dilunasi | pada | tanggal | 2. 9553702241-PK-001 | had been fully paid on |
| 11 Juli 2025 | | | | July 11, 2025 | |

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Polymer Putra Sejahtera, Entitas Anak

Entitas Anak memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Nomor Perjanjian/ Agreement Number
PT BCA Finance	970170102024-PK-001

Utang lembaga keuangan dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Beban bunga atas utang lembaga keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan ke beban pendanaan masing-masing sebesar Rp 100.320.160 dan Rp 187.460.528 (lihat Catatan 28).

PT Polymer Putra Sejahtera, Subsidiary

The Subsidiary entered into a financing agreement for the purchase of vehicles as follows:

Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Interest Rate
28 November 2025/ November 28, 2025	28 Oktober 2027/ October 26, 2027	4,44%

Financial institution loans is secured with the related fixed assets (see Note 9).

Interest expense of the financial institution loans for the years ended December 31, 2025 and 2024 was charged to financial expenses amounting to Rp 100,320,160 and Rp 187,460,528, respectively (see Note 28).

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp 917.915.316 dan Rp 743.679.316 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan *di-offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 917,915,316 and Rp 743,679,316 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Estimated liabilities for employee benefits was calculated by Actuarial Consulting Firm Budi Ramdani as of December 31, 2025 and 2024 respectively, with using the "Projected Unit Credit" method.

The defined benefit pension plan exposes the Entity to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

The decrease in the bond interest rates will increase program liabilities but will be partially offset by increased returns on investment in debt instruments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liabilities.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat bunga diskonto	6,71%	7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Rate of increase in salary
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	146.846.000	252.731.000	Current service cost
Biaya bunga	35.380.000	33.116.000	Interest cost
Jumlah	<u>182.226.000</u>	<u>285.847.000</u>	Total

b. Mutasi dalam liabilitas diestimasi atas imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Movements in the net estimated liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	743.679.316	488.705.316	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 27)	182.226.000	285.847.000	Addition during the year (see Note 27)
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 22)	(7.990.000)	(30.873.000)	Other comprehensive income (see Note 22)
Saldo akhir	<u>917.915.316</u>	<u>743.679.316</u>	Ending balance

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas manfaat karyawan dan beban jasa kini.

The following table presents the sensitivity of possible changes in the discount rate and rate of salary increase, with other variables held constant, to employee benefits liabilities and current service costs.

	2025	2024	
<u>Tingkat Diskonto</u>			<u>Discount Rate</u>
Kenaikan 1%	831.756.000	663.749.000	Increase by 1%
Penurunan 1%	(1.017.025.000)	(836.478.000)	Decrease by 1%
<u>Tingkat Kenaikan Gaji</u>			<u>Salary Increase Rate</u>
Kenaikan 1%	1.013.073.000	833.397.000	Increase by 1%
Penurunan 1%	(833.389.000)	(664.798.000)	Decrease by 1%

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6 Tahun 2023 tentang "Cipta Kerja", PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja".

The management of the Entity believes that the allowance for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to meet the requirements of Law No. 6 Year 2023 regarding "Job Creation", Government Regulations No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefits".

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share			
	Jumlah Saham Ditempatkan (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
David Dwiputra	2.200.000.000	71,55	55.000.000.000	David Dwiputra
Farrel Yonathan	200.000.000	6,50	5.000.000.000	Farrel Yonathan
Robert Putra Sampurna	60.000.000	1,95	1.500.000.000	Robert Putra Sampurna
Masyarakat	615.000.000	20,00	15.375.000.000	Publics
Jumlah	3.075.000.000	100,00	76.875.000.000	Total

19. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Notaris No. 206 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pada tanggal 29 April 2024, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui:

1. Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan saham dengan jumlah 615.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) atau sebanyak 20% dari seluruh modal disetor penuh.
2. Menyetujui memberikan program alokasi saham kepada karyawan sebanyak 1% dari jumlah saham baru atau setara 6.150.000 saham.

Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0103243, tanggal 6 Mei 2024.

Year 2024

Based on Notarial Deed No. 206 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on April 29, 2024, all stockholders had decided and approved:

1. Approved the Initial Public Offering (IPO) of share with the issuance of shares totalling to 615,000,000 shares with a nominal value of Rp 25 per share issued a portofolio or 20% of all fully paid-up capital.
2. Approved a share allocation program for employess of 1% or the equivalent of 6,150,000 shares.

The amendments had been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103243, dated May 6, 2024.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2025	2024
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	58.425.000.000	58.425.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.662.984.804)	(2.662.984.804)
Jumlah	55.762.015.196	55.762.015.196

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of additional paid in capital:

Issuance of new shares through initial public offering
Stock issuance costs
Total

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

a. Telah ditentukan

	2025	2024
Saldo awal	2.000.000.000	1.500.000.000
Pembentukan dana cadangan	500.000.000	500.000.000
Saldo akhir	<u>2.500.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

b. Belum ditentukan

	2025	2024
Saldo awal	51.363.598.202	50.749.594.964
Cadangan wajib	(500.000.000)	(500.000.000)
Pembayaran dividen	(3.075.000.000)	(3.075.000.000)
Laba tahun berjalan	(431.854.744)	4.189.003.238
Saldo akhir	<u>47.356.743.458</u>	<u>51.363.598.202</u>

Tahun 2025

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Satu Visi Putra Tbk No. 24 yang diaktakan oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pada tanggal 11 Juni 2025, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui penggunaan saldo laba tahun buku 2024 sebesar Rp 4.189.003.238 sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.075.000.000 untuk tahun buku 2024.
2. Penambahan dana cadangan sebesar Rp 500.000.000 sehingga keseluruhan menjadi sebesar Rp 2.500.000.000.

21. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

a. Appropriated

	2025	2024
Saldo awal	2.000.000.000	1.500.000.000
Pembentukan dana cadangan	500.000.000	500.000.000
Saldo akhir	<u>2.500.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

b. Unappropriated

	2025	2024
Saldo awal	51.363.598.202	50.749.594.964
Cadangan wajib	(500.000.000)	(500.000.000)
Pembayaran dividen	(3.075.000.000)	(3.075.000.000)
Laba tahun berjalan	(431.854.744)	4.189.003.238
Saldo akhir	<u>47.356.743.458</u>	<u>51.363.598.202</u>

Year 2025

Based on the Deed of General Annual Meeting Stockholders of PT Satu Visi Putra Tbk No. 24, notarized by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., on June 11, 2025, all stockholders had decided and agreed to use the Entity's 2024 net income amounting to Rp 4,189,003,238 as follows:

1. Distribute cash dividend amounting to Rp 3,075,000,000 for the financial year 2024.
2. Addition of appropriation reserve amounting to Rp 500,000,000 so that the total amounting to Rp 2,500,000,000.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Satu Visi Putra Tbk No. 8 yang diaktakan oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pada tanggal 5 Juni 2024, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui penggunaan saldo laba tahun buku 2023 sebesar Rp 27.646.569.060 sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.075.000.000 untuk tahun buku 2023.
2. Penambahan dana cadangan sebesar Rp 500.000.000 sehingga keseluruhan menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.

Year 2024

Based on the Deed of General Annual Meeting Stockholders of PT Satu Visi Putra Tbk No. 8, notarized by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., on June 5, 2024, all stockholders have decided and agreed to use the Entity's 2023 net income amounting to Rp 27,646,569,060 as follows:

1. Distribute cash dividend amounting to Rp 3,075,000,000 for the financial year 2023.
2. Addition of appropriation reserve amounting to Rp 500,000,000 so that the total amounting to Rp 2,000,000,000.

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Saldo awal	(24.639.420)	(48.720.360)
Keuntungan aktuarial (lihat Catatan 18)	7.990.000	30.873.000
Pajak penghasilan	(1.757.800)	(6.792.060)
Saldo akhir	<u>(18.407.220)</u>	<u>(24.639.420)</u>

22. OTHER EQUITY COMPONENT

This account consists of:

*Beginning balance
Actuarial gain
(see Note 18)
Income tax
Ending balance*

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Produk		
Banner	302.609.634.496	423.414.758.230
PVC Board	9.878.527.432	6.137.025.736
Display	9.071.519.812	12.362.268.855
Tinta	7.941.425.143	11.388.592.690
Sub-jumlah	329.501.106.883	453.302.645.511
Dikurangi:		
Retur penjualan	(932.393.841)	(3.474.855.114)
Jumlah – neto	<u>328.568.713.042</u>	<u>449.827.790.397</u>

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

*Products
Banner
PVC Board
Display
Ink
Sub-total
Less:
Sales returns
Total – net*

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	52.347.890.547	71.111.451.371
Pihak ketiga	276.220.822.495	378.716.339.026
Jumlah – neto	<u>328.568.713.042</u>	<u>449.827.790.397</u>

The details of net sales based on nature of relationship are as follows:

*Related party
(see Note 31)
Third parties
Total – net*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of sales represent more than 10% of the total net sales in are as follows:

	2025	2024	
PT IP Selaras (lihat Catatan 31)	52.347.890.547	71.111.451.371	PT IP Selaras (see Note 31)
CV Sinar Bahagia	42.857.907.384	47.094.901.703	CV Sinar Bahagia
CV Alea Grafika	-	38.763.303.959	CV Alea Grafika
Jumlah	95.182.514.672	156.969.657.033	Total
Persentase dari total penjualan bersih	28,99%	34,90%	Percentage from total net sale

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of costs of goods sold are as follows:

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku	3.481.203.996	-	Raw materials used
Beban pabrikasi	1.753.463.593	-	Factory overhead
Tenaga kerja langsung	607.932.968	-	Direct labor
Jumlah biaya produksi	5.842.600.557	-	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Pada awal tahun	-	-	At beginning of the year
Pada akhir tahun	(10.221.405)	-	At end of the year
Beban pokok produksi	5.832.379.152	-	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Pada awal tahun	80.900.670.646	62.032.595.332	At beginning of the year
Pembelian	268.160.857.723	421.743.277.424	Purchases
Pada akhir tahun	(65.602.702.554)	(80.900.670.646)	At end of the year
Beban langsung	746.142.242	1.315.519.548	Direct costs
Beban pokok penjualan	290.037.347.209	404.190.721.658	Cost of goods sold

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases represent more than 10% of the total purchases are as follows:

	Nilai pembelian/ Amount of purchases		
	2025	2024	
HD Industrial Co., Ltd	114.186.725.703	251.127.155.861	Hebei Dipeng Industrial Co., Ltd
SS Trading, Ltd	67.675.236.793	-	Superior Sign Trading Limited
HDLNM Co., Ltd	33.075.412.442	101.526.718.312	HDLNM Co., Ltd
HBIE Co., Ltd	29.597.013.010	-	HBEI Co., Ltd
Jumlah	244.534.387.948	352.653.874.173	Total

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Persentase jumlah pembelian/ Percentage to total purchase		
	2025	2024	
HD Industrial Co., Ltd	39,50%	59,55%	HD Industrial Co., Ltd
SS Trading, Ltd.	23,41%	-	SS Trading, Ltd
HDLNM Co., Ltd	11,44%	24,07%	HDLNM Co., Ltd
HBIE Co., Ltd	10,24%	-	HBIE Co., Ltd
Jumlah	84,59%	83,62%	Total

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	207.613.598	140.328.795
Pendapatan bunga	17.267.197	52.420.442
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)		116.318.975
Lain-lain	98.450.230	-
Jumlah	323.331.025	309.068.212

25. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Recovery of impairment loss on trade receivables (see Note 5)
Interest income
Gain on sale of fixed assets (see Note 9)
Others
Total

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Transportasi dan pengiriman	2.996.907.485	3.468.158.245
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	2.434.669.755	2.088.633.300
Perbaikan dan pemeliharaan	1.959.633.500	3.551.120.004
Komisi	1.913.804.332	2.159.204.699
Perjalanan dinas	1.225.432.611	2.914.952.229
Lain-lain	349.134.382	98.121.436
Jumlah	10.879.582.065	14.280.189.913

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Transportation and shipping
Depreciation of fixed assets (see Note 9)
Repairs and maintenance
Commission
Travelling
Others
Total

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	5.847.011.596	7.317.884.073
Penyusutan aset-hak-guna (lihat Catatan 11)	2.070.683.934	1.192.314.922
Keperluan kantor	1.805.195.277	1.033.933.354
Pajak, perizinan dan retribusi	1.276.966.164	1.092.098.871
Perbaikan dan pemeliharaan	1.119.682.684	2.914.524.794
Jasa profesional	888.302.290	679.239.000
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	598.438.577	605.996.134
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	182.226.000	285.847.000
Sewa	8.750.000	5.350.000
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 10)	1.500.000	1.500.000
Lain-lain	472.317.659	441.749.261
Jumlah	14.271.074.181	15.570.437.409

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and benefits
Depreciation of right-of-use assets (see Note 11)
Office supplies
Taxes, permits and levies
Repairs and Maintenance
Professional fee
Depreciation of fixed assets (see Note 9)
Employee benefits (see Note 18)
Rent
Amortization of intangible assets (see Note 10)
Others
Total

28. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bunga bank	7.435.173.393	6.795.145.736
Lembaga keuangan (lihat Catatan 17)	100.320.160	187.460.528
Administrasi kredit	96.983.637	442.355.110
Liabilitas sewa (lihat Catatan 15)	86.072.647	348.318.520
Jumlah	7.718.549.837	7.773.279.894

28. FINANCIAL EXPENSES

The details of financial expenses are as follows:

Bank interest
Financial institution (see Note 17)
Credit administration
Lease liabilities (see Note 15)
Total

29. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi selisih kurs	5.340.936.262	2.899.152.000
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	812.065.813	-
Lain-lain	-	272.128.229
Jumlah	6.153.002.075	3.171.280.229

29. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Loss on foreign exchange
Allowances for impairment loss on trade receivables (see Note 5)
Others
Total

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rincian laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas	(1.068.375.126)	4.189.003.238
Rata-rata tertimbang saham	3.075.000.000	2.978.958.904
Laba (rugi) per saham dasar	<u>(0,35)</u>	<u>1,4</u>

30. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the total income by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The details of basic earnings (loss) per share are as follows:

Income (loss) for the year that can be attributed to owners of the parent Entity
Weighted average number of shares
Basic earnings (loss) per share

31. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dan Entitas Anak dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

31. BALANCES AND MATERIAL TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiary, in the ordinary course of business, have trade and financial transactions with related parties.

Sifat Hubungan/ <i>Nature of the Relationship</i>	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Pemegang saham/ <i>The stockholders</i>	David Dwiputra	Modal saham dan liabilitas sewa/ <i>Capital stock and lease liabilities</i>
Anggota keluarga direktur utama/ <i>Family members of president director</i>	Robert Putra Sampurna	Modal saham dan liabilitas sewa/ <i>Capital stock and lease liabilities</i>
	William Perdana Putra Erick Putra Sampurna	Liabilitas sewa/ <i>lease liabilities</i> Liabilitas sewa/ <i>lease liabilities</i>
Pemegang saham yang sama/ <i>The same stockholders</i>	PT IP Selaras	Piutang usaha – pihak berelasi/ <i>Trade receivable – related party</i>

Transaksi-transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material transactions with related parties are as follows:

a. Gaji dan tunjangan lain

a. *Salaries and other compensation benefits*

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation benefits of the Entity's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan lain	<u>1.802.463.716</u>	<u>2.385.798.399</u>

Salaries and other compensation benefits

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Transaksi penjualan

Entitas melakukan transaksi penjualan kepada pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dan “Penjualan Neto” (lihat Catatan 5 dan 23) dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
PT IP Selaras		
Penjualan	52.347.890.547	71.111.451.371
Persentase dari penjualan	15,93%	15,81%
Piutang usaha	23.261.284.316	24.722.508.543
Persentase dari jumlah aset	7,98%	8,46%

b. Sales transactions

The Entity entered into sales transactions to a related party. The balance arising from these transactions are presented as “Trade Receivables – Related Party” and “Net sales” (see Notes 5 and 23) with detail as follows:

	PT IP Selaras
	<i>Sales</i>
	<i>Percentage from sales</i>
	<i>Trade receivables</i>
	<i>Percentage from total assets</i>

c. Liabilitas sewa

Entitas telah melakukan transaksi sewa menyewa bangunan gudang dengan William Perdana Putra yang terletak di Greges Jaya Surabaya pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 11, 15, 37, dan 38). Saldo yang timbul dari transaksi tersebut 0,34% dari jumlah liabilitas.

c. Lease liabilities

The Entity had entered into a lease transaction with William Perdana Putra for a warehouse building located in Greges Jaya Surabaya on December 31, 2024, (see Notes 11, 15, 37, dan 38). The balance arising from these transactions was 0.34% of the total liabilities.

32. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 695.666.933 dan Rp 1.955.928.986 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

32. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 695,666,933 and Rp 1,955,928,986 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Tahun 2023	-	1.794.384.956
Tahun 2024	9.441.552.445	9.441.552.445
Tahun 2025	5.408.369.985	-
Jumlah	<u>14.849.922.430</u>	<u>11.235.937.401</u>

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

This account consists of:

Year 2023
Year 2024
Year 2025
Total

Pada tanggal 7 Mei 2025, Entitas telah memperoleh Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh 25/29 dengan No. KEP/00242/KP-CT/KPP.1114/2025. Entitas telah menerima pengembalian sebesar Rp 1.072.356.131. Selisih sebesar Rp 722.028.825 disajikan pada beban pajak, perizinan dan retribusi sebagai bagian dari akun “Beban umum dan administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

On May 7, 2025, the Entity obtained a tax Overpayment Assessments of Income Tax Letter (SKPLB) for Income Tax 25/29 with No. KEP/00242/KP-CT/KPP.1114/2025. The Entity received cash refund amounting to Rp 1,072,356,131. The difference amounting to Rp 722,028,825 presented on taxes, permits and levies as part “General and administrative expenses” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 22 Maret 2024, Entitas telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2022 dengan No. 00030/406/22/632/24. Entitas telah menerima pengembalian kas sebesar Rp 756.276.794. Selisih sebesar Rp 505.591.989 disajikan pada beban pajak, perizinan dan retribusi sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

On March 22, 2024, the Entity obtained Overpayment Assessments of Income Tax latter for the corporate income tax in 2022 with No. 00030/406/22/632/24. The Entity received cash refund amounting to Rp 756,276,794. The difference amounting to Rp 505,591,989 presented on taxes, permits and levies as part "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	236.250.002	33.333.128	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	3.921.423	101.146.804	<i>Article 21</i>
Pasal 23	5.940.218	18.364.030	<i>Article 23</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Tahun 2020	-	36.674.220	<i>Year 2020</i>
Tahun 2021	-	28.567.660	<i>Year 2021</i>
Jumlah	<u>246.111.643</u>	<u>218.085.842</u>	<i>Total</i>

d. Taksiran Beban Pajak

d. Provision for Tax Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Kini	(1.143.803.540)	(915.847.680)	<i>Current</i>
Tangguhan	242.939.714	(46.098.588)	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>(900.863.826)</u>	<u>(961.946.268)</u>	<i>Total</i>

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	(167.511.300)	5.150.949.506
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran beban pajak	2.546.081.527	-
Laba sebelum taksiran beban pajak Entitas	<u>2.378.570.227</u>	<u>5.150.949.506</u>
<u>Beda tetap</u>		
Beban pajak	1.058.533.813	940.329.999
Beban penyusutan	758.707.284	686.731.592
Biaya emisi saham	-	(2.662.984.804)
Lain-lain	74.444.345	222.543.739
Sub-jumlah	<u>1.891.685.442</u>	<u>(813.379.474)</u>
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan piutang usaha – neto	604.452.215	(140.328.795)
Penyisihan persediaan	-	440.842.709
Imbalan kerja	182.226.000	285.847.000
Penyusutan aset hak-guna	142.173.247	(760.986.928)
Sub-jumlah	<u>928.851.462</u>	<u>(174.626.014)</u>
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	<u>5.199.107.131</u>	<u>4.162.944.018</u>
Beban pajak tahun berjalan	<u>1.143.803.540</u>	<u>915.847.680</u>
Dikurangi pajak penghasilan di muka: Pasal 22	<u>6.552.173.525</u>	<u>10.357.400.125</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	<u>(5.408.369.985)</u>	<u>(9.441.552.445)</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

e. Current Tax

The reconciliation between income (loss) before provision for tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income (loss) are as follows:

	2025	2024
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	(167.511.300)	5.150.949.506
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran beban pajak	2.546.081.527	-
Laba sebelum taksiran beban pajak Entitas	<u>2.378.570.227</u>	<u>5.150.949.506</u>
<u>Permanent differences</u>		
Beban pajak	1.058.533.813	940.329.999
Beban penyusutan	758.707.284	686.731.592
Biaya emisi saham	-	(2.662.984.804)
Lain-lain	74.444.345	222.543.739
Sub-jumlah	<u>1.891.685.442</u>	<u>(813.379.474)</u>
<u>Temporary differences</u>		
Penyisihan piutang usaha – neto	604.452.215	(140.328.795)
Penyisihan persediaan	-	440.842.709
Imbalan kerja	182.226.000	285.847.000
Penyusutan aset hak-guna	142.173.247	(760.986.928)
Sub-jumlah	<u>928.851.462</u>	<u>(174.626.014)</u>
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	<u>5.199.107.131</u>	<u>4.162.944.018</u>
Beban pajak tahun berjalan	<u>1.143.803.540</u>	<u>915.847.680</u>
Dikurangi pajak penghasilan di muka: Pasal 22	<u>6.552.173.525</u>	<u>10.357.400.125</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	<u>(5.408.369.985)</u>	<u>(9.441.552.445)</u>

The taxable income from the result of the reconciliation result served as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/ menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submits the Annual Tax Returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

f. Pajak Tangguhan

f. *Deferred Tax*

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of estimated deferred tax income (expenses) are as follows:

	2025	2024	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	125.063.124	(38.553.200)	<i>Allowance for impairment loss on trade receivables</i>
Aset hak-guna	77.786.870	(167.417.124)	<i>Right-of-use assets</i>
Imbalan kerja	40.089.720	62.886.340	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	96.985.396	<i>Allowance on declining in value of inventories</i>
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	<u>242.939.714</u>	<u>(46.098.588)</u>	<i>Deferred tax income (expense)</i>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2025	2024	
Penyisihan penurunan nilai piutang	545.863.291	420.800.167	<i>Allowance for impairment on receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	291.461.476	291.461.476	<i>Allowance for decline in value on inventories</i>
Imbalan kerja	201.941.370	163.609.450	<i>Employee benefits</i>
Aset hak-guna	-	(77.786.870)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	<u>1.039.266.137</u>	<u>798.084.223</u>	<i>Deferred tax assets</i>

33. PENGELOLAAN MODAL

33. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objective of capital management is to secure the Entity's and Subsidiary's ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiary perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiary and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiary's debt.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiary's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2025		2024	
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
Liabilitas jangka pendek/ <i>Current liabilities</i>	95.882.225.040	33,88%	91.264.921.084	31,23%
Liabilitas jangka panjang/ <i>Non-current liabilities</i>	13.726.396.071	4,71%	14.858.074.031	5,09%
Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	109.608.621.111	37,59%	106.122.995.115	36,32%
Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	181.963.831.052	62,41%	186.100.973.978	63,68%
Jumlah	291.572.452.163	100,00%	292.223.969.093	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas/ <i>Debt to equity ratio</i>	0,60		0,57	

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas dan Entitas Anak harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) maksimal 1,5 kali (lihat Catatan 12).

In accordance with the requirements of the creditors, the entity dan Subsidiary must maintain debt to equity ratio at maximum of 1.5 times (see Note 12).

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

a. *Fair Value of Financial Instruments*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

The table below shows the carrying values and fair amounts of the financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2025	2024	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	14.358.769.114	2.855.562.031	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	81.048.838.258	109.231.762.702	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	67.006.894	-	Other receivables – third parties
Jumlah Aset Keuangan	95.474.614.266	112.087.324.733	Total Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2025	2024	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	56.986.222.222	55.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	31.989.784.857	29.713.948.627	Trade payables – third parties
Beban masih harus dibayar	78.750.000	175.000.000	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Liabilitas sewa	-	363.927.350	Lease liabilities
Bank	17.947.233.333	17.500.000.000	Bank
Lembaga keuangan	1.442.603.740	2.408.353.980	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Keuangan	108.444.594.152	105.161.229.957	Total Financial Liabilities
	Nilai Wajar/ Fair Value		
	2025	2024	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	14.358.769.114	2.855.562.031	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	81.048.838.258	109.231.762.702	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	67.006.894	-	Other receivables – third parties
Jumlah Aset Keuangan	95.474.614.266	112.087.324.733	Total Financial Assets

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Wajar/ Fair Value		
	2025	2024	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	56.986.222.222	55.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	31.989.784.857	29.713.948.627	Trade payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	78.750.000	175.000.000	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Liabilitas sewa		363.927.350	Lease liabilities
Bank	17.947.233.333	17.500.000.000	Bank
Lembaga keuangan	1.442.603.740	2.408.353.980	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Keuangan	108.444.594.152	105.161.229.957	Total Financial Liabilities

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan suku bunga pasar.

The Entity's and Subsidiary's management consider that the carrying amounts of financial assets and liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

b. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

b. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks are as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiary defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiary relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than foreign currency exchange rate risk and interest rate risk as the Entity and Subsidiary do not invest in any financial instruments in their normal activities.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Entity's objectives, namely:

- Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds;
- Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;
- The Entity and Subsidiary did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiary are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap-tiap pelanggan.

Credit risk

Credit risk represents is the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

31 Desember 2025	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither</i> <i>Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>December 31, 2025</i>
<u>Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i></u>
Kas dan setara kas	14.323.978.391	-	-	14.323.978.391	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	42.320.341.878	41.209.693.157	(2.481.196.777)	81.048.838.258	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	67.006.894	-	-	67.006.894	<i>Other receivable</i>
Jumlah	56.711.327.163	41.209.693.157	(2.481.196.777)	95.439.823.543	<i>Total</i>
31 Desember 2024	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither</i> <i>Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>December 31, 2024</i>
<u>Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i></u>
Kas dan setara kas	2.827.219.831	-	-	2.827.219.831	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	76.097.058.542	35.047.432.194	(1.912.728.034)	109.231.762.702	<i>Trade receivables</i>
Jumlah	78.924.278.373	35.047.432.194	(1.912.728.034)	112.058.982.533	<i>Total</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha dan tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

The Entity's and Subsidiary's management believes that the allowance for impairment loss on trade receivable is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables and there is no allowance for impairment loss on other receivables.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024		Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 years	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas sewa	363.927.350	-	363.927.350	Lease liabilities
Bank	4.200.000.000	13.300.000.000	17.500.000.000	Bank
Lembaga keuangan	1.593.959.265	814.394.715	2.408.353.980	Financial institutions
Jumlah	91.046.835.242	14.114.394.715	105.161.229.957	Total

Risiko nilai tukar mata uang asing

Entitas dan Entitas Anak tidak terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign currency exchange rate risks

The Entity and Subsidiary are not exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2025 and 2024, but the Entity and Subsidiary have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiary's financial assets and liabilities denominated in foreign currency:

	2025		2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah
Aset/ Assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	USD 6.940 CNY 315.684	116.471.462 757.852.693	USD 8.555 CNY 311.678	138.269.440 690.054.788
Jumlah aset/ Total assets		874.324.155		828.324.228
Liabilitas/ Liabilities				
Utang usaha/ Trade payables	USD 368.786 CNY 8.643.829	6.188.973.034 20.750.981.775	USD 885.724 CNY 6.630.580	14.315.070.751 14.680.104.824
Sub-jumlah/ Sub-total		26.939.954.809		28.995.175.575
Liabilitas – bersih/ Liabilities – net		(26.065.630.654)		(28.166.851.347)

Analisis sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Chinese Yuan at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position date with all other variables are held constant.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar changes on net (loss) income and equity of the Entity and Subsidiary:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/ Sensitivity			
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)		
2025	Menguat/ Appreciates	(277)	100.231.342	78.180.447	2025
	Melemah/ Depreciates	164	(59.342.744)	(46.287.340)	
2024	Menguat/ Appreciates	(506)	443.847.514	346.201.061	2024
	Melemah/ Depreciates	299	(262.273.531)	(204.573.354)	

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan nilai tukar Yuan China terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

The following table presented sensitivity of exchange rate of Chinese Yuan changes on net (loss) income and equity of the Entity and Subsidiary:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/ Sensitivity			
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)		
2025	Menguat/ Appreciates	(28)	233.188.060	181.886.687	2025
	Melemah/ Depreciates	29	(241.516.205)	(188.382.640)	
2024	Menguat/ Appreciates	(46)	290.669.492	226.722.204	2024
	Melemah/ Depreciates	25	(157.972.550)	(123.218.589)	

Risiko suku bunga

Interest rate risks

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2025	2024	
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	13.712.053.632	2.229.512.211	Financial assets
Liabilitas keuangan	56.986.222.222	55.000.000.000	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	43.274.168.590	52.770.487.789	Total liabilities – net
	2025	2024	
Instrumen dengan bunga tetap			Fixed interest instruments
Aset keuangan	611.924.759	597.707.620	Financial assets
Liabilitas keuangan	19.389.837.073	20.272.281.330	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	18.777.912.314	19.674.573.710	Total liabilities – net

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai suku bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiary do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2025 and 2024.

35. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16)	4.987.833.333	21.000.000.000	Additions in fixed assets through long-term bank loans (see Note 16)
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan (lihat Catatan 9 dan 17)	741.729.800	1.325.220.050	Additions in fixed assets through financial institutions loans (see Notes 9 and 17)
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian (lihat Catatan 7 dan 9)	-	6.621.676.576	Additions in fixed assets through realization of advance payment (see Notes 7 and 9)

36. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer. Informasi berdasarkan segmen produk adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating the segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiary use business segment as primary segment. Information based on product segment are as follows:

	2025	2024	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	14.358.769.114	2.855.562.031	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	23.261.284.316	24.722.508.543	Related party
Pihak ketiga – neto	57.787.553.942	84.509.254.159	Third parties – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga	67.006.894	-	Other receivables – third parties
Persediaan	65.219.793.775	79.575.845.754	Inventories
Uang muka pembelian	3.976.199.978	1.761.044.575	Advance payments
Biaya dibayar di muka	271.464.410	422.579.848	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	695.666.933	1.955.928.986	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	<u>165.637.739.362</u>	<u>195.802.723.896</u>	Total

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Uang muka pembelian	100.000.000	100.000.000	Advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14.849.922.430	11.235.937.401	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	1.039.266.137	798.084.223	Deferred tax assets
Aset tetap – neto	108.763.086.735	83.778.435.474	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – neto	1.187.499	2.687.499	Intangible assets – net
Aset hak-guna – neto	1.181.250.000	506.100.600	Right-of-use-assets – net
Jumlah aset tidak lancar	125.934.712.801	96.421.245.197	Total non-current assets
Jumlah aset	291.572.452.163	292.223.969.093	Total assets
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	56.986.222.222	55.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	31.989.784.857	29.713.948.627	Trade payables – third parties
Utang pajak	246.111.643	218.085.842	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	78.750.000	175.000.000	Accrued expenses
<u>Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</u>			<u>Long-term liabilities – current maturities:</u>
Liabilitas sewa	-	363.927.350	Lease liabilities
Bank	5.210.900.000	4.200.000.000	Bank
Lembaga keuangan	1.370.456.318	1.593.959.265	Financial institutions
Jumlah liabilitas jangka pendek	95.882.225.040	91.264.921.084	Total current liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
<u>Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</u>			<u>Long-term liabilities – net of current maturities:</u>
Bank	12.736.333.333	13.300.000.000	Bank
Lembaga keuangan	72.147.422	814.394.715	Financial institutions
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	917.915.316	743.679.316	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang	13.726.396.071	14.858.074.031	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	109.608.621.111	106.122.995.115	Total liabilities
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Modal ditempatkan dan disetor	76.875.000.000	76.875.000.000	Issued capital – and paid up
Tambahan modal disetor	55.762.015.196	55.762.015.196	Additional paid in capital
Saldo laba	49.856.743.458	53.363.598.202	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	(18.407.220)	(24.639.420)	Other equity component
Kepentingan non pengendali	(511.520.382)	125.000.000	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	181.963.831.052	186.100.973.978	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	291.572.452.163	292.223.969.093	Total liabilities and equity

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
<u>Penjualan neto menurut jenis produk</u>			<u>Net sales by types of products</u>
Banner	301.762.941.547	420.096.504.140	Banner
PVC Board	9.834.647.730	6.135.070.783	PVC Board
Display	9.035.133.769	12.230.307.446	Display
Tinta	7.935.989.996	11.365.908.028	Ink
Sub-jumlah	<u>328.568.713.042</u>	<u>449.827.790.397</u>	Sub-total
<u>Beban pokok penjualan menurut jenis produk</u>			<u>Cost of goods sold by types of products</u>
Banner	266.375.097.744	377.475.809.186	Banner
PVC Board	8.681.335.213	5.512.640.037	PVC Board
Display	7.975.580.529	10.989.487.307	Display
Tinta	7.005.333.723	10.212.785.128	Ink
Sub-jumlah	<u>290.037.347.209</u>	<u>404.190.721.658</u>	Sub-total
<u>Laba kotor menurut jenis produk</u>			<u>Gross profit by type of product</u>
Banner	35.387.843.803	42.620.694.954	Banner
PVC Board	1.153.312.517	622.430.746	PVC Board
Display	1.059.553.240	1.240.820.139	Display
Tinta	930.656.273	1.153.122.900	Ink
Sub-jumlah	<u>38.531.365.833</u>	<u>45.637.068.739</u>	Sub-total
Pendapatan lain-lain	323.331.025	309.068.212	Other income
Beban penjualan	(10.879.582.065)	(14.280.189.913)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(14.271.074.181)	(15.570.437.409)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	(7.718.549.837)	(7.773.279.894)	Financial expenses
Beban lain-lain	(6.153.002.075)	(3.171.280.229)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	(167.511.300)	5.150.949.506	Income (loss) before provision for tax expenses
Taksiran beban pajak	(900.863.826)	(961.946.268)	Provision for tax expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.068.375.126)	4.189.003.238	Income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain – setelah pajak	6.232.200	24.080.940	Other comprehensive income – net of tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>(1.062.142.926)</u>	<u>4.213.084.178</u>	Total comprehensive income (loss) for the year
Informasi penjualan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:			Sales information based on geograpichal segment are as follows:
	2025	2024	
Jawa Timur	116.297.211.422	163.466.683.165	East Java
Jawa Barat dan DKI Jakarta	104.277.477.089	153.580.896.012	West Java and DKI Jakarta
Luar Jawa	54.641.263.895	71.273.256.184	Other than Java
Jawa Tengah	53.352.760.636	61.506.955.036	Central Java
Jumlah	<u>328.568.713.042</u>	<u>449.827.790.397</u>	Total

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Entitas telah membuat dan menandatangani perjanjian penting, antara lain berupa perjanjian sebagai berikut:

Perjanjian sewa menyewa bangunan gudang

- a) Berdasarkan akta perjanjian sewa No. 12, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang belokasi di Jalan Tambak Langon No. 21 kota Surabaya, dengan David Dwiputra, Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra dan Erick Putra Sampurna, pihak berelasi (lihat Catatan 31) dengan nilai sewa sebesar Rp 1.181.250.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 10 Desember 2023.

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 10 Desember 2024, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 1.181.250.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 10 Desember 2025.

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 10 Desember 2025, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 1.181.250.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 10 Desember 2026.

- b) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang belokasi di Greges Jaya II Blok B12 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra, pihak berelasi (lihat Catatan 31). Nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 30 Juni 2024.

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2025, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 150.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2026, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 150.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2026 (lihat Catatan 38).

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

In carrying out business activities, the Entity had executed and signed important agreements, including the following agreements:

Warehouse building rental agreement

- a) *Based on the deed of lease agreement No. 12, the Entity leases a warehouse located at Jalan Tambak Langon No. 21, Surabaya, with David Dwiputra, Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra and Erick Putra Sampurna, related parties (see Note 31) with the lease with a rental value of Rp 1,181,250,000 and lease term until December 10, 2023.*

Based on a lease agreement dated December 10, 2024, the Entity extended the lease with a rental value of Rp 1,181,250,000 and lease term until December 10, 2025.

Based on a lease agreement dated December 10, 2025, the Entity extended the lease with a rental value of Rp 1,181,250,000 and lease term until December 10, 2026.

- b) *Based on a lease agreement dated January 1, 2023, the Entity rented a warehouse building located in Greges Jaya II Blok B12, Surabaya City, with William Perdana Putra, related party (see Note 31). The rental value is Rp 300,000,000 and the rental period is until June 30, 2024.*

Based on a lease agreement dated January 1, 2025, Entity extended the lease with a rental value of Rp 150,000,000 and lease term until dated December 31, 2025.

Based on a lease agreement dated January 1, 2026, the Entity extended the lease with a rental value of Rp 150,000,000 and lease term until December 31, 2026 (see Note 38).

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- c) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok B16 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra, pihak berelasi (lihat Catatan 31). Nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 30 Juni 2024. Perjanjian sewa ini tidak diperpanjang pada tahun 2025.

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2026, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 75.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2026 (lihat Catatan 38).

- d) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok C10 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra, pihak berelasi (lihat Catatan 31). Nilai sewa sebesar Rp 400.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 30 Juni 2024.

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2025, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 150.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2026, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 150.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2026 (lihat Catatan 38).

- e) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Pergudangan Bumi Maspion Utara Blok C26 kota Surabaya, dengan Koeswan Kosasih. Nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 14 Februari 2024.

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2025, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 14 Februari 2026.

- f) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 30 Juni 2024, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok B17 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra, pihak berelasi (lihat Catatan 31). Nilai sewa sebesar Rp 125.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2024. Perjanjian sewa ini tidak diperpanjang.

- c) Based on a lease agreement dated January 1, 2023, the Entity leased a warehouse building located in Greges Jaya II Blok B16, Surabaya City, with William Perdana Putra, related party (see Note 31). The rental value amounting to Rp 300,000,000 and the lease period was until June 30, 2024. This lease agreement was not extended in 2025.

Based on a lease agreement dated January 1, 2026, the Entity extended the lease with a rental value of Rp 75,000,000 and lease term until December 31, 2026 (see Note 38).

- d) Based on a lease agreement dated January 1, 2023, the Entity leased a warehouse building located in Greges Jaya II Block C10, Surabaya City, with William Perdana Putra, related party (see Note 31). The rental value amounting to Rp 400,000,000 and the lease period was until June 30, 2024.

Based on a lease agreement dated January 1, 2025, the Entity extended the lease with a rental value of Rp 150,000,000 and lease term until December 31, 2025.

Based on a lease agreement dated January 1, 2026, the Entity extended the lease with a rental value of Rp 150,000,000 and lease term until December 31, 2026 (see Note 38).

- e) Based on a lease agreement dated February 14, 2023, the Entity leased a warehouse building located in the Bumi Maspion Utara Warehouse Block C26, Surabaya City, with Koeswan Kosasih. The rental value amounting to Rp 300,000,000 and the rental period was up to February 14, 2024.

Based on a lease agreement dated February 14, 2025, the Entity extended the lease with a rental value of Rp 300,000,000 and lease term until February 14, 2026.

- f) Based on a lease agreement dated June 30, 2024, the Entity leased a warehouse building located in Greges Jaya II Blok B17, Surabaya City, with William Perdana Putra, related party (see Note 31). The rental value amounting to Rp 125,000,000 and the lease period is until December 31, 2024. This lease agreement is not extended.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- g) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2025, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok B15 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra, pihak berelasi (lihat Catatan 31). Nilai sewa sebesar Rp 150.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2025.

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2026, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 150.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2026 (lihat Catatan 38).

- h) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 15 Juni 2023, Entitas menyewakan sebuah bangunan gudang berlokasi di Legundi *Bussines Park* Blok I03 kota Gresik, kepada Soegiharto. Nilai sewa sebesar Rp 65.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 15 Juni 2024. Perjanjian sewa ini tidak diperpanjang.

Perjanjian dengan pemasok

- a) Berdasarkan surat kontrak distributor tanggal 7 Maret 2022, Entitas ditunjuk oleh Baoding Dipeng Industrial Co., Ltd. sebagai distributor produk *PVC Lamitaded Fabrics* di Indonesia. Surat kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 7 Maret 2027.

Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :

- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.
- Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia.
- Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.

- b) Berdasarkan surat kontrak distributor tanggal 7 Maret 2022, Entitas ditunjuk oleh JA Inkjet Solution Co., Ltd. sebagai distributor tunggal produk *Solvent Ink* di Indonesia. Surat kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 7 Maret 2027.

Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :

- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.
- Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia
- Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.

- g) Based on a lease agreement dated January 1, 2025, the Entity leased a warehouse building located in Greges Jaya II Blok B15, Surabaya City, with William Perdana Putra, related party (see Note 31). The rental value amounted to Rp 150,000,000 and the lease period was until Desember 31, 2025.

Based on a lease agreement dated January 1, 2026, the Entity extended the lease with a rental value amounted to Rp 150,000,000 and lease term was until December 31, 2026 (see Note 38).

- h) Based on a lease agreement dated June 15, 2023, the Entity leased a warehouse building located in Legundi Business Park Block I03, Gresik City, to Soegiharto. The rental value amounted to Rp 65,000,000 and the rental period was until June 15, 2024. This lease agreement was not extended.

Agreement with suppliers

- a) Based on the distributor contract letter dated March 7, 2022, the Entity was appointed by Baoding Dipeng Industrial Co., Ltd. as a distributor of *PVC Lamitaded Fabrics* products in Indonesia. This contract has a term of up to March 7, 2027.

The terms and conditions in the contract letter are as follows:

- The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product.
- Suppliers are not permitted to sell or distribute within Indonesia.
- The Entity is only permitted to purchase certain brand of products from Suppliers.

- b) Based on the distributor contract letter dated March 7, 2022, the Entity was appointed by JA Inkjet Solution Co., Ltd. as the sole distributor of *Solvent Ink* products in Indonesia. This contract has a term of up to March 7, 2027.

The terms and conditions in the contract letter are as follows:

- The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product.
- The suppliers are not permitted to sell or distribute within Indonesia
- The Entity is only permitted to purchase certain brand of products from the suppliers.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- c) Berdasarkan surat kontrak distributor tanggal 7 Maret 2022, Entitas ditunjuk oleh Hangzhou Jiaying Trade Co., Ltd. sebagai distributor tunggal produk *PVC Board* di Indonesia. Surat kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 10 Juni 2027.

Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :

- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.
- Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia
- Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.

- d) Berdasarkan Surat Kontrak Distributor tanggal 10 Juni 2022, Entitas ditunjuk oleh Hangzhou HDL New Material Co., Ltd. sebagai distributor tunggal untuk produk kain laminasi PVC merek *Shun Long Flex Banner* di Indonesia. Surat Kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 10 Juni 2027.

Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :

- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.
- Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia
- Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.

- c) *Based on the distributor contract letter dated March 7, 2022, the Entity was appointed by Hangzhou Jiaying Trade Co., Ltd. as the sole distributor of PVC Board products in Indonesia. This contract has a term of up to June 10, 2027.*

The terms and conditions in the contract letter are as follows:

- *The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product.*
- *Suppliers are not allowed to sell or distribute within Indonesia*
- *The Entity is only permitted to purchase certain brand of products from Suppliers.*

- d) *Based on the Distributor Contract Letter dated June 10, 2022, the Entity was appointed by Hangzhou HDL New Material Co., Ltd. as the sole distributor for Shun Long Flex Banner brand PVC laminated fabric products in Indonesia. This Contract Letter has a term of up to June 10, 2027.*

The terms and conditions in the contract letter are as follows:

- *The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product*
- *Suppliers are not allowed to sell or distribute within Indonesia*
- *The Entity only permitted to purchase certain brand of products from Suppliers.*

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas

- a) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2026, Entitas memperpanjang sewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok B12 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra, pihak berelasi (lihat Catatan 31). Nilai sewa sebesar Rp 150.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2026 (lihat Catatan 37).
- b) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2026, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok B16 dan C16 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra, pihak berelasi (lihat Catatan 31). Nilai sewa sebesar Rp 75.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2026 (lihat Catatan 37).

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Entity

- a) *Based on a lease agreement dated January 1, 2026, the Entity extended the lease of a warehouse building located in Greges Jaya II Blok B12, Surabaya City, with William Perdana Putra, related party (see Note 31). The rental value is Rp 150,000,000 and the rental period was until December 31, 2026 (see Note 37).*
- b) *Based on a lease agreement dated January 1, 2026 the Entity leased a warehouse building located in the Greges Jaya II Block B16 dan B16, Surabaya City, with William Perdana Putra, related party (see Note 31). The rental value amounting to Rp 75,000,000 and the rental period was until December 31, 2026 (see Note 37).*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- c) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2026, Entitas memperpanjang sewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok C10 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra, pihak berelasi (lihat Catatan 31). Nilai sewa sebesar Rp 150.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2026 (lihat Catatan 37).
- d) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2025, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Pergudangan Bumi Maspion Utara Blok C26 Kota Surabaya, dengan Koeswan Kosasih. Nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 14 Februari 2026. Perjanjian sewa ini tidak diperpanjang
- e) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2026, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok B15 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra, pihak berelasi (lihat Catatan 31). Nilai sewa sebesar Rp 150.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2026 (lihat Catatan 37).
- f) Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjang Sementara (SPPJS) No. 0157/SPPJS/KW3/2026 pada tanggal 27 Februari 2026, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan manfaat fasilitas Entitas sampai dengan tanggal 1 April 2026.

PT Polymer Putra Sejahtera, Entitas Anak

- a) Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjang Sementara (SPPJS) No. 0158/SPPJS/KW3/2026 pada tanggal 27 Februari 2026. PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan manfaat fasilitas Entitas sampai dengan tanggal 1 April 2026.

- c) Based on a lease agreement dated January 1, 2026, the Entity extended the lease a warehouse building located in Greges Jaya II Block C10, Surabaya City, with William Perdana Putra, related party (see Note 31). The rental value amounted to Rp 150,000,000 and the lease period was until December 31, 2026 (see Note 37).
- d) Based on a lease agreement dated February 14, 2025, the Entity leases a warehouse building located in the Bumi Maspion Utara Warehouse Block C26, Surabaya City, with Koeswan Kosasih. The rental value amounted to Rp 300,000,000 and lease term was until February 14, 2026. This lease agreement was not extended.
- e) Based on a lease agreement dated January 1, 2026 the Entity leased a warehouse building located in the Greges Jaya II Block B15, Surabaya City, with William Perdana Putra, related party (see Note 31). The rental value amounted to Rp 150,000,000 and the rental period was up to December 31, 2026 (see Note 37).
- f) Based on the Temporary Extension Notification Letter No. 0157/SPPJS/KW3/2026 dated August 11, 2025, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the Entity's facility until April 1, 2026.

PT Polymer Putra Sejahtera, Subsidiary

- a) Based on the Temporary Extension Notification Letter No. 0158/SPPJS/KW3/2026 dated August 11, 2025, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the Entity's facility until April 1, 2026.

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

39. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments" and PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments"

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 413, mengenai “Penurunan Nilai”.

- *PSAK No. 413, regarding “Impairment Loss”.*

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 118, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

PSAK No. 118 menggantikan PSAK No. 201 mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK No. 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. PSAK No. 118 mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (“UKTM”), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK No. 118.

Meskipun PSAK No. 118 tidak mempengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasi, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan konsolidasi dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan konsolidasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru PSAK No. 118 pada laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- *PSAK No. 118, regarding “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.*

PSAK No. 118 supersedes PSAK No. 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss”. It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. PSAK No. 118 mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (“MPMs”), allowing investors to understand management’s view of the entity’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK No. 118.

Eventhough PSAK No. 118 will not impact the recognition or measurement of items in the consolidated financial statements, it impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the consolidated statement of financial performance and providing MPM within the consolidated financial statements.

The Entity’s and Subsidiary’s management are currently assessing the detailed implications of applying PSAK No. 118 on the Entity’s and Subsidiary’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following impacts have been identified:

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

-
- Meskipun adopsi PSAK No. 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Entitas dan Entitas Anak, Entitas dan Entitas Anak mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi konsolidasi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
 - a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan (kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi
 - b. PSAK No. 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Entitas dan Entitas Anak saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Entitas dan Entitas Anak saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.
 - Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.
- *Although the adoption of PSAK No. 118 will have no impact on the Entity's and Subsidiaries' net profit, the Entity and Subsidiaries expect that grouping items of income and expenses in the consolidated statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Entity and Subsidiaries have performed, the following items might potentially impact operating profit:*
 - a. *Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.*
 - b. *PSAK No. 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognized – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Entity and Subsidiaries currently recognize some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the need for change.*
 - *The line items presented on the primary consolidated financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the consolidated statement of financial position, the Entity and Subsidiary will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the consolidated statement of financial position*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Entitas dan Entitas Anak tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK No. 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK No. 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK No. 201.
 - Dari perspektif laporan arus kas konsolidasi, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.
- *The Entity and Subsidiary do not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*
 - a. *MPM;*
 - b. *a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the consolidated statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and*
 - c. *for the first annual period of application of PSAK No. 118, a reconciliation for each line item in the consolidated statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK No. 118 and the amounts previously presented applying PSAK No. 201.*
 - *From a consolidated statement of cash flow perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2026.

40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that was completed on March 25, 2026.